

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM  
PENULISAN BERITA PADA PORTAL BERITA A- NEWS**



Oleh :

**IRA RISWANA**

**Nomor Induk Mahasiswa : 105651101420**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM PENULISAN  
BERITA PADA PORTAL BERITA A- NEWS**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Disusun dan Diajukan Oleh :

IRA RISWANA

Nomor Induk Mahasiswa : 105651101420

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**202**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam  
Penulisan Berita Pada Portal Berita A-News

Nama Mahasiswa : Ira Riswana

Nomor Induk Mahasiswa : 105651101420

Program Studi : Ilmu Komunikasi

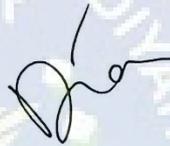
Menyetujui :

Pembimbing I



**Dr. Syukri S.Sos., M.Si**  
NIDN. 12806760

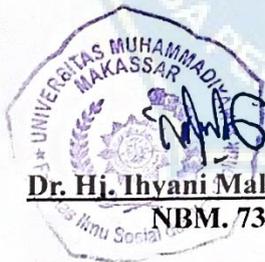
Pembimbing II



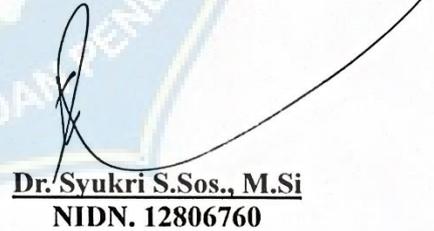
**Dian Muhtadian Hamna, S.IP., M.I.Kom**  
NIDN. 0929078103

Mengetahui :

Dekan

  
**Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si**  
NBM. 730727

Ketua Program Studi

  
**Dr. Syukri S.Sos., M.Si**  
NIDN. 12806760

## PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh tim penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan Nomor : 0242/FSP/A.4-II/II/45/2024 Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana (S.I.Kom) dalam program studi Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa tanggal 27 Bulan Februari Tahun 2024.

Mengetahui :

Dekan

Sekretaris

  
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si  
NBM.730.727

  
Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si  
NBM.992797

Tim Penguji :

1. Wardah, S.Sos., MA (  )
2. Dian Muhtadiah H, S.Sos, M.I.Kom (  )
3. Hamrun S.IP., M.Si (  )
4. Nur Khaerah, S.IP., M. IP (  )

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ira Riswana

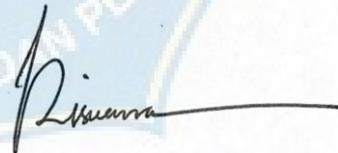
Nomor Induk Mahasiswa : 105651101420

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa benar skripsi penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 7 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Ira Riswana

## ABSTRAK

**Ira Riswana. Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Penulisan Berita Pada Portal Berita A-News (Dibimbing Oleh Syukri, dan Dian Muhtahdian Hammah)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan kecerdasan buatan (*AI*) dalam penulisan berita pada portal berita A-News serta bagaimana. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan kecerdasan buatan (*AI*) dalam penulisan berita di A-News dengan metode kualitatif dan teori agensi dari M.C Jensen dan W.H Meckling. integrasi ChatGPT dalam portal A-News memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi produksi konten berita, namun penggunaannya harus diimbangi dengan ketelitian, verifikasi informasi, dan peran penting jurnalis manusia untuk memberikan nilai tambah dan memastikan kualitas berita yang disajikan kepada pembaca. Kombinasi antara kecerdasan buatan dan kecerdasan manusia menjadi kunci untuk menghasilkan konten berita yang informatif, akurat, dan sesuai dengan standar jurnalistik. Sementara *AI* dapat menjadi alat bantu yang efektif, tetap diperlukan pemantauan, audit, dan peran manusia untuk menjaga integritas dalam industri jurnalisme. Pengelolaan ketergantungan terhadap *AI* oleh A-News menunjukkan pemahaman yang baik akan peran manusia dalam menjaga kreativitas, keaslian, dan kualitas berita. Namun dalam hal ini juga harus diperhatikan mengenai pengembangan jenis *AI* yang di gunakan agar produksi berita yang dihasilkan lebih bagus lagi.

**Kata Kunci :** Kecerdasan Buatan (*AI*), Berita, Jurnalis

## KATA PENGANTAR

سُبْحَانَ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis Panjatkan rasa Syukur yang tidak terhingga atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Kecerdasan Buatan (*AI*) dalam Penulisan Berita Pada Portal Berita A-News.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pihak lain. tentunya dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat adanya masukan, bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan guna mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Orang Tua Saya Arisman dan Sabaria yang selalu senantiasa mendoakan dan memberi dukungan serta semangat baik dalam bentuk moril maupun materil. Serta segenap keluarga besar saya yang selalu memberi penyemangat dan bantuan terhadap proses penyusunan

2. Bapak Dr. Syukri S.Sos., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dian Muhtahdiah Hamnah, S.IP., M.I.Kom selaku pembimbing II saya senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
3. Ibu Dr. Ihyani Malik, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Syukri, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dra Diana Rina M, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis dari mulai awal perkuliahan berlangsung.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyelesaian studi ini.
7. Ucapan Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan saya Andi Nuralifah, Dhila Pratiwi Nur, Nur Safira Aksa, Evia Yusnia, Muhammad Idris, Ikhwan Alif, serta teman-teman angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Keluarga Besar HUMANIKOM FISIP UNISMUH Makassar dan teman-teman seperjuangan di dalam periode yang menjadi keluarga kedua selama saya di Makassar

9. Seluruh Keluarga Besar IMPS KOOPERTI UNISMUH Makassar yang menjadi keluarga kedua juga selama saya menempuh pendidikan di Unismuh Makassar
10. Serta terima kasih juga kepada kak yuyu yang telah memberikan dukungan dan dorongan kepada penulisan dalam perlanaran pembuatan skripsi dan pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuan, doa dan dukungan selama masa perkuliahan yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu-persatu.

Makassar 12 Februari 2024

Ira Riswana



## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR</b> .....Error! Bookmark not defined.	
<b>HALAMAN PENERIMAAN TIM</b> .....Error! Bookmark not defined.	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Konsep dan Teori .....	12
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Fokus Penelitian .....	38
E. Deskripsi Fokus Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	40
B. Jenis dan Tipe Penelitian .....	40
C. Sumber Data .....	41
D. Informan Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Pengabsahan Data.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	45

B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>100</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Informan .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	38
Gambar 4.1 Struktural Organisasi Portal A-News .....	47
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Produksi berita saat menggunakan <i>AI</i> .....	53
Gambar 4.3 Transparansi AI dengan mencantumkan sumber informasi serta wawancara .....	60
Gambar 4.4 Ketergantungan AI (Jurnalis harus memperhatikan dahulu kebenaran berita yang di buat ChatGPT) .....	64



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Teknologi telah mendorong munculnya praktik jurnalistik yang berjalan secara otomatis dengan memanfaatkan metode komputer dan *Artificial Intelligence (AI)* dalam proses produksi media. Fenomena ini sering disebut sebagai "Robot Jurnalitik", di mana *AI* mampu menghasilkan konten berita dalam jumlah besar tanpa keterlibatan manusia secara langsung. Lokadata.ID adalah salah satu media yang menggunakan *AI* dalam produksi berita, baik dalam bentuk konten yang dihasilkan sepenuhnya oleh robot jurnalitik maupun dalam kombinasi dengan peran manusia (Indainanto, 2020).

*AI* digunakan untuk meningkatkan konten, efisiensi pemasaran, validasi informasi otomatis, dan pengklasifikasian data. Namun, penggunaan robot perangkat lunak dalam jurnalisme membuat audiens cenderung lebih mempercayai materi yang ditulis oleh *AI* daripada oleh jurnalis. Studi kasus Ayo Bandung menunjukkan perubahan industri media dengan pendekatan berita lokal dan penggunaan teknologi *AI*. Namun, Ayo Bandung belum menerapkan *AI* karena keterbatasan sumber daya. (Intelligence & Di, 2021)

Beritagar.id menjadi salah satu media daring pertama di Indonesia yang menerapkan jurnalisme robot melalui produk bernama Robotorial, terutama dalam pelaporan berita hasil pertandingan sepak bola. Meskipun jurnalisme robot memberikan kontribusi dalam menghasilkan berita secara otomatis,

tetapi belum sepenuhnya memiliki kesadaran etika seperti jurnalis manusia. Oleh karena itu, peran jurnalis manusia tetap dibutuhkan dalam penulisan berita di luar konteks hasil pertandingan. (Khairul, 2020)

Bill Kovach dan Tom Rosenstiel mengemukakan bahwa jurnalisme ada untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat atau khalayak, agar mereka bisa hidup bebas dan mengatur diri sendiri (Amran & Irwansyah, 2018)

Menurut (Lestari & Istyanto, 2020) media berperan penting dalam menjaga kualitas dan integritas pemberitaan. Dengan mengembangkan *Neuro-Linguistic Programming (NLP)* lebih lanjut, robot memiliki potensi untuk menghasilkan artikel berita dengan kualitas yang sebanding dengan yang dibuat oleh manusia. Kemajuan dalam bidang kecerdasan buatan memungkinkan robot untuk belajar merespons berbagai bentuk komunikasi yang diterimanya ((Putranto et al., 2022)

Media pada dasarnya memiliki tujuan untuk membangun kedekatan dengan pembaca. Namun, berita yang dihasilkan oleh *AI* cenderung memiliki ciri monoton dengan penekanan pada isu-isu yang didominasi oleh angka dan tabel. Hal ini berbeda dengan kebiasaan membaca masyarakat yang lebih mengharapkan variasi dan gaya penulisan yang lebih menarik (Baru & Era, n.d.)

Penerapan kecerdasan buatan (*AI*) dalam dunia media, termasuk sebagai pengganti pewarta berita, (Pratikno & Madura, 2021) beranggapan bahwa



informasi tersebut mencelakakan seseorang karena berita yang dibagikan tersebut

Kehadiran *AI* dalam dunia jurnalisme, yang memiliki fungsi mirip dengan editor, menimbulkan ancaman bagi posisi editor dan reporter tertentu. *AI* memungkinkan pengumpulan data dalam bentuk matriks dan algoritma berdasarkan perintah, kemudian mampu mengolah data tersebut dan menghasilkan cerita naratif, serta menerbitkan data jurnalistik sebagai berita secara otomatis. Semua proses ini dapat dilakukan tanpa keterlibatan manusia. Penggunaan *AI* dalam ruang redaksi menyebabkan adanya bias yang terjadi dalam produksi berita. Proses verifikasi yang sebelumnya dilakukan dengan baik oleh manusia harus beradaptasi dengan adanya *AI*. Perlu diperhatikan bagaimana bias yang dihasilkan oleh *AI* dalam praktik jurnalisme di dalam ruang redaksi (Septiani Rosana, 2010)

(Robin, 2020) mengemukakan bahwa hal ini dapat menimbulkan kekhawatiran terkait manipulasi atau penyampaian informasi yang tidak netral. Selain itu, jurnalis lebih memiliki keputusan yang cerdas dan adil bahkan sepenuhnya bisa dipertanggung jawabkan dan dapat mengambil keputusan secara seimbang. Oleh karena itu, penting bagi industri media dan jurnalis untuk mempertimbangkan indikator pembuatan berita dalam penggunaan *AI*.

Sebagaimana di ungkapkan dalam penelitian terdahulu oleh (Putranto et al., 2022) penggunaan teknologi internet dan algoritma *AI* yang

semakin menggantikan peran jurnalis dalam menyusun berita, independensi jurnalis dapat menjadi terancam. Jika robot dan algoritma mengambil alih tugas menyusun berita, maka risiko manipulasi informasi dan bias dapat meningkat. Kecerdasan buatan mungkin tidak memiliki kemampuan untuk sepenuhnya memahami konteks dan nuansa dalam suatu peristiwa, sehingga informasi yang disajikan bisa menjadi kurang akurat atau bahkan tendensius.

Peran editor dan reporter tradisional dalam memverifikasi, menyusun narasi, dan mengambil keputusan redaksional mungkin menjadi terancam. Selain itu, kehadiran *AI* dapat menyebabkan pembuatan berita yang lebih terstruktur berdasarkan data, tetapi kurang mempertimbangkan aspek-aspek lain yang penting, seperti konteks sosial dan kemanusiaan. Penting bagi para profesional jurnalistik dan industri media untuk memahami dan mengatasi bias yang mungkin muncul dari penggunaan *AI*. Penggunaan teknologi ini haruslah bijaksana dan diintegrasikan dengan peran manusia yang penting dalam menerapkan etika jurnalistik, melakukan verifikasi yang tepat, dan menyajikan berita dengan akurat dan berimbang. Dengan demikian, penerapan *AI* dalam ruang redaksi dapat menjadi tambahan yang berharga bagi produksi berita, tanpa mengorbankan integritas dan kualitas informasi yang disampaikan kepada pembaca (Purnama, 2022)

Penggunaan *AI* dalam dunia jurnalistik memiliki implikasi yang signifikan terhadap kerja jurnalis dan kondisi di ruang redaksi, dan diyakini

dapat menimbulkan ancaman bagi keberlangsungan profesi wartawan. Peran *AI* yang semakin dominan dalam menghasilkan konten berita dapat mengurangi kreativitas wartawan dalam menginterpretasi konten, karena sebagian tugas mereka telah digantikan oleh teknologi. Akibatnya, kemampuan wartawan dalam membangun aspek emosional pembaca menjadi berkurang, karena data dan algoritma lebih mempengaruhi dalam menghasilkan konten berita (Sambo, 2017)

Di kutip dari Portal A-News, yang dimana merupakan salah satu portal berita online yang berbasis di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Berita ini menyajikan informasi yang independen, aktual, dan terpercaya. Salah satu Media yang dalam praktik pembuatan beritanya menggunakan kecerdasan buatan (*AI*), namun dengan adanya penggunaan *AI* dalam newsroom, kreativitas yang biasanya dihasilkan oleh wartawan dapat tergantikan oleh algoritma yang memiliki keterbatasan dalam memahami bahasa alami manusia dan mengekspresikan ide dengan gaya bahasa yang menarik. Akibatnya, kemampuan untuk membangun emosional pembaca melalui gaya penulisan yang unik juga bisa berkurang. Penggunaan *AI* dalam konteks ini lebih terfokus pada pengolahan data dan pembuatan konten berita berdasarkan data jurnalisisme yang ada (Arief & Saputra, 2019).

Berdasarkan observasi di lokasi Portal berita A-News menggunakan kecerdasan buatan untuk membuat berita karena *AI* memungkinkan mesin untuk belajar dari pengalaman, menyesuaikan input-input baru dan

melaksanakan tugas seperti manusia. Selain itu, *AI* dapat mengajarkan sendiri produk apa yang akan direkomendasikan berikutnya secara online. *AI* juga dapat mendeteksi berita palsu dan membantu mengurangi kemungkinan cerita fiksi dan menyesatkan menjadi populer secara online. Namun, penggunaan *AI* untuk membuat berita palsu juga menjadi tantangan besar bagi teknologi *AI* sendiri. Ada risiko mengintai apabila membiarkan *AI* bekerja sendirian dalam proses pemberitaan, sehingga kontrol manusia dalam proses pemberitaan oleh *AI* sangat diperlukan

Menyadari pentingnya kemudahan akses informasi. A-News salah satu platform berita online, yang beriringan dengan kecanggihan serta kecerdasan buatan dalam berita online berdampak pada jurnalis, meskipun *AI* menawarkan efisiensi dan skalabilitas, jurnalis dapat kehilangan peran dalam mengumpulkan informasi dan menganalisis data. dunia jurnalisme yang dipengaruhi oleh aktivitas digital membuka peluang baru untuk efisiensi dan personalisasi dalam konten berita. Namun, menjaga keseimbangan antar teknologi dan jurnalis tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam memastikan keberlanjutan dan kepercayaan dalam praktek jurnalisme di masa depan.

Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian **Penggunaan Kecerdasan Buatan (*AI*) Dalam Penulisan Berita Pada Portal Berita A-News**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana Penggunaan Kecerdasan Buatan (*AI*) Dalam Penulisan Berita Pada Portal Berita A- News ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

Untuk Mengetahui Penggunaan Kecerdasan Buatan (*AI*) Dalam Penulisan Berita Pada Portal Berita A- News

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan , maka manfaat penelitian yang dapat diperoleh :

1. Secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini serta menjadi pijakan dan referensi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Penggunaan Kecerdasan Buatan *AI* Dalam Jurnalisme.
2. Secara Praktisi diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan pembaca dan penulis terkait dengan Penggunaan Kecerdasan Buatan *AI* Dalam Jurnalisme serta menjadi literatur dalam bidang media.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam rangka mendukung penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengungkapkan sejumlah literatur dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan sebagai sumber referensi dan untuk membandingkan, dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode dan Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	<i>Sri Okta Amran, Irwansyah (2018)</i> <b>Jurnalisme Robot dalam Media Daring Beritagar.id Robot Jurnalisme di Media Online : Beritagar.id</b>	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini membahas mengenai penggunaan jurnalisme robot pada Beritagar.id masih terbatas pada satu produk, maka pada	Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah penelitian ini melakukan penelusuran dokumen secara online ataupun offline yang terkait dengan penggunaan teknologi Robotorial.

		<p>penelitian selanjutnya bisa mengeksplorasi lebih dalam dari produk-produk teknologi automasi lainnya yang digunakan oleh media berita daring Indonesia. Kemudian dalam ranah industri media, terutama media daring, penggunaan jurnalisme robot bisa difokuskan kepada produksi berita yang tergolong pendek seperti berita straightnews (langsung) dan jurnalis manusia bisa fokus pada penulisan berita panjang seperti berita feature (khas) serta berita investigasi yang</p>	
--	--	--	--

		<p>membutuhkan waktu lama, sehingga media daring tidak terlalu berfokus pada kecepatan produksi berita yang hanya bergantung pada rating.</p>	
2.	<p><i>Algooth Putranto, Arsa Widitiarsa Utoyo</i> (2022)</p> <p><b>Praktik Jurnalisme Robot sebagai Akhir Profesi Jurnalis</b></p>	<p>Robot mekanik masih membutuhkan manusia, jurnalis dan ilmuwan komputer kecuali jika kelak robot menjadi lebih pintar untuk berinisiatif mencari berita, mengecek dengan pemanggil sumber, menyusun logika, lalu menulis berita secara otomatis.</p>	<p>Dalam penelitian ini, terdapat beberapa konsep dan teori yang digunakan yaitu konsep sensorik, konsep kebenaran dalam pandangan filosofis serta teori perubahan cara komunikasi membentuk pola keberadaan manusia</p>
3.	<p><i>Yofiendi Indah Indainanto,</i> (2020)</p> <p><b>Artificial Intelligence dalam</b></p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan teori hirarki pengaruh dan teori system. Serta</p>

	<b>Rutinitas Media Online</b>	studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI secara praktik mampu mengumpulkan, mengelola, memproses, menuliskan dan mempublikasi secara langsung memberikan kemudahan-kemudahan bagi redaksi dalam mengatasi kriteria berita kusus.	menganalisis dengan cara a mengaitkan antara ekplanasi hasil temuan penelitan dengan penjelasan-penjelasan atau proposisi-proposisi teoritis, serta menggambarkan keseluruhan bagaimana cara kerja media online.
--	-------------------------------	--	--

## B. Konsep dan Teori

### 1. Komunikasi

Menurut (Ngalimun, 2022) dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis Secara Etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa latin *communicatus*, dan perkataan ini bersumber pada *communis*. Dalam *communis* ini memiliki makna berbagi atau menjadi milik bersama yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Komunikasi secara

terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia

Komunikasi adalah kemampuan untuk menyampaikan pesan, sebagai salah satu dasar dari manusia, berkembang pada berbagai tingkatan, mulai dari keluarga untuk memperoleh adat istiadat dan nilai-nilai, akademik yang mempelajari cara mencapai siswa, sosialitas sebagai faktor fundamental dalam harga diri dan pembentukan kepribadian, hingga tugas pemberitaan yang dipimpin oleh jurnalistik. Di sisi lain, tidak tahu cara berkomunikasi menyebabkan masalah pada tingkat pribadi dan profesional, yang berdampak pada kehidupan sehari-hari dan proyek-proyek yang kita lakukan. (Benjamin, 2020)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (2001) Komunikasi adalah suatu proses penyimpanan informasi (pesan, ide, gagasan) dari suatu pihak ke pihak yang lain. Pada umumnya komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dimengerti oleh kedua belah pihak. Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang dikemas dalam bentuk nonverbal atau tanpa kata-kata. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata baik itu lisan maupun tulisan. Komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia, melalui kata-kata mereka mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, serta gagasan.

Laswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut : *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect ?*

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yaitu :

- a.) Komunikator (siapa yang mengatakan?)
- b.) Pesan (mengatakan apa)
- c.) Media (melalui saluran/channel/media apa ?)
- d.) Komunikan (kepada siapa ?)
- e.) Efek (dengan dampak/efek apa?)

Jadi berdasarkan paradigma Lasswell secara sederhana proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk (*encode*) pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu (Ngalimun, 2022)

Menurut Wilbur Schram, komunikasi adalah perwujudan persamaan makna antara komunikator dan komunikan. Ini berarti bahwa komunikasi melibatkan proses penyampaian pesan di mana individu atau lembaga berusaha mengubah pendapat atau perilaku penerima pesan atau penerima informasi. Menurut Rogers dan D. Lawrence Kincaid, komunikasi adalah proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi satu sama lain, yang pada akhirnya akan mencapai pemahaman yang mendalam. Sementara itu, Shannon dan Weaver berpendapat bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia

di mana mereka saling mempengaruhi satu sama lain, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja. Komunikasi tidak terbatas pada penggunaan bahasa verbal, tetapi juga melibatkan ekspresi wajah, lukisan, seni, dan teknologi. (Anwar & Cangara, 2016)

Dalam prinsip-prinsip ini, komunikasi didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan yang mencakup pertukaran informasi, pemahaman yang mendalam, dan interaksi yang saling memengaruhi antara individu atau kelompok. Komunikasi dapat melibatkan berbagai bentuk ekspresi dan medium

*Feedback* atau umpan balik adalah respons atau tanggapan yang diberikan oleh seseorang terhadap pesan yang disampaikan oleh orang lain. Umpan balik dapat diberikan secara langsung atau tidak langsung, positif atau negatif, verbal atau nonverbal. Dalam konteks jurnalistik, umpan balik dari masyarakat terhadap konten pemberitaan atau konten media dapat membantu meningkatkan kualitas informasi yang disajikan. Selain itu, *AI* dapat membantu dalam memproses umpan balik dengan cepat dan memberikan umpan balik konstruktif kepada rekan kerja. Namun, penting untuk memastikan bahwa umpan balik yang diberikan oleh *AI* tidak mengandung bias dan dapat dipahami oleh pengguna dan masyarakat. Dalam pemrosesan bahasa alami (*NLP*), *AI* dapat membantu dalam menghasilkan konten yang sesuai dengan norma bahasa dan kebijakan redaksi dengan memperhatikan keberagaman dalam pengumpulan data, labeling, dan pemodelan (Karunia, 2022)

Ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi sangat penting dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengumuman perubahan jadwal atau kebijakan kepada karyawan. Contoh penggunaan ketepatan waktu ini dapat ditemukan dalam surat pengumuman perusahaan yang digunakan untuk memberitahu karyawan tentang perubahan jadwal, kebijakan baru, atau agenda penting perusahaan. Penggunaan memo juga mencakup pemberitahuan dan pengingat, seperti pengumuman perubahan jadwal, rapat, deadline, atau perubahan kebijakan kepada karyawan, siswa, atau anggota tim. Dalam konteks pengambilan keputusan oleh *AI*, ketepatan waktu juga menjadi faktor penting, terutama dalam verifikasi kutipan dan peningkatan keandalan informasi. Program *AI* yang dapat memverifikasi kutipan wikipedia merupakan contoh bagaimana teknologi *AI* dapat membantu meningkatkan keandalan informasi dengan melakukan verifikasi secara cepat dan efisien (Nandy, 2023)

Kesesuaian media atau saluran komunikasi merujuk pada sejauh mana media atau saluran komunikasi yang dipilih sesuai dengan pesan dan tujuan komunikasi. Contohnya, menggunakan platform media sosial untuk menyampaikan pesan pemasaran kepada target pasar yang lebih muda. Pemasaran melalui media sosial dinilai efektif untuk menjangkau target pasar yang lebih luas dan lebih tepat sasaran, terutama karena mayoritas pengguna media sosial adalah generasi muda. Beberapa platform media sosial yang efektif untuk pemasaran digital antara lain

Facebook, Instagram, Twitter, dan LinkedIn. Dengan demikian, kesesuaian media atau saluran komunikasi menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan komunikasi, terutama dalam konteks pemasaran kepada target pasar yang spesifik (Tri, 2024)

Kerjasama dan keterbukaan tim merupakan aspek penting dalam produktivitas dan kesejahteraan anggota tim. Hal ini melibatkan komunikasi yang efektif, kolaborasi, serta keterbukaan dalam berbagi ide dan umpan balik. Beberapa contoh praktik kerjasama dan keterbukaan tim antara lain adalah mengadakan pertemuan reguler tim, mendukung dialog terbuka, mendorong berbagi ide di antara anggota tim, serta membangun rasa saling percaya dan saling menghargai. Keterbukaan dalam kerjasama tim telah terbukti meningkatkan kepuasan kerja, kesejahteraan psikologis, serta mengurangi stres pada anggota tim. Dengan keterbukaan, informasi, ide, dan pandangan dapat bergerak secara bebas, kepercayaan dapat tumbuh, kolaborasi dapat berkembang, dan pembelajaran serta perbaikan dapat terjadi secara berkelanjutan (Indriani, 2021)

## **2. Komunikasi Digital**

Komunikasi digital merupakan suatu teknologi yang beroperasi dengan dasar sinyal elektrik pada computer, di mana sinyal tersebut memiliki karakteristik intermittence atau terputus-putus dan menggunakan system bilangan biner untuk mempresentasikan informasi tertentu (Pipit, 2022)

Dalam era digital yang semakin maju, komunikasi massa telah mengalami perubahan signifikan. Teknologi informasi dan internet memungkinkan individu untuk mengakses, memproduksi, dan menyebarkan konten dengan mudah. Dalam konteks ini, komunikasi massa menjadi lebih interaktif dan partisipatif, di mana audiens juga memiliki peran dalam memproduksi dan membagikan informasi (Putra & Irwansyah, 2020)

Komunikasi massa diadopsi dari istilah bahasa Inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication*. Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Istilah *mass communication* atau *communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (*mass media*) sebagai kependekan dari *media of mass communication*. Massa mengandung pengertian orang banyak, mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat tersebar atau terpancar di berbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan dapat memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama. (Anwar & Cangara, 2016) mengartikan massa sebagai meliputi semua orang yang menjadi sasaran alat-alat komunikasi massa atau orang-orang pada ujung lain dari saluran.

Pengaruh media massa terhadap individu dapat dilakukan melalui Model Alir Satu Tahap, di mana pesan-pesan media mengalir secara langsung kepada khalayak. Media massa memiliki kekuatan yang

dibatasi oleh selektivitas khalayak, namun pengaruh media diakui cukup besar. Pendekatan model alir dua tahap menunjukkan bahwa ada individu tertentu dalam khalayak yang memiliki pengaruh besar terhadap anggota khalayak lainnya, yang dikenal sebagai opinion leader (Tambunan, 2018)

Media massa tidak dapat berbuat banyak tanpa peran opinion leader ini, karena mereka berfungsi sebagai penghubung yang menyampaikan pesan-pesan media kepada khalayak. Kelemahan dari teori model alir satu tahap adalah bahwa pesan tidak mencapai semua khalayak dan dapat menimbulkan efek yang berbeda pada setiap individu. Sementara itu, model alir dua tahap menyatakan bahwa pesan dari media massa sampai kepada khalayak melalui opinion leader atau pemuka pendapat (Intelligence & Di, 2021)

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang diikuti oleh berkembangnya penggunaan internet akhirnya memunculkan realitas yang bernama media baru *new media* (media baru). Sebuah pengemasan pesan dengan jaringan computer berbasis internet sebagai saluran distribusinya. (Putra & Irwansyah, 2020) memandang media baru sebagai produk budaya yang tidak terlepas dari kehidupan social masyarakat termasuk didalamnya dampak yang ditimbulkan dalam penggunaannya.

Teknologi mempengaruhi social-budaya dan sebaliknya social budaya mempengaruhi teknologi. Relasi sinergi ini sebagai warisan

turun temurun dari suatu masyarakat berbudaya melalui proses perubahan, inovasi, invensi yang dimulai dari alat-alat yang sederhana sampai pada alat-alat yang canggih pada zaman modern (Ginting, 2021)

Berkembangnya berbagai teknologi dan media baru mengakibatkan mudahnya masyarakat melakukan komunikasi antarpersonal dari manapun dan kapanpun. Komunikasi digital dalam dunia maya adalah realita yang terhubung secara global, didukung computer, berakses computer, multidimensi, artifisial, atau virtual. Teknologi dan masyarakat, atau teknologi dan dan kebudayaan menunjukkan lingkaran hubungan yang saling bergantung, saling mempengaruhi, dan saling memproduksi (Anwar & Cangara, 2016)

Kedatangan jaringan 5G akan mengubah dunia media dan komunikasi dengan meningkatkan kecepatan internet untuk berbagai keperluan. Ini tercermin dalam survei Kompas yang menunjukkan bahwa perilaku digital masyarakat terus berkembang, terutama dalam komunikasi dan akses berita melalui internet. Jaringan 5G akan memberikan peluang besar bagi inovasi produk, berita, aplikasi seluler, dan pengembangan *Internet of Things*. Namun, perlu perhatian pada regulasi yang memastikan pelaksanaan 5G berjalan lancar dan sesuai dengan kepentingan masyarakat (Ashari, 2019)

Keterlibatan (*engagement*) dalam konteks digital merujuk pada seberapa aktif dan berinteraksinya audiens dengan konten atau pesan yang disampaikan melalui media sosial, email, atau situs web.

Contohnya adalah jumlah like, komentar, dan berbagi pada posting media sosial, serta tingkat klik pada tautan dalam email atau situs web. Pemasaran melalui media sosial dinilai efektif untuk menjangkau target pasar yang lebih luas dan lebih tepat sasaran, terutama karena mayoritas pengguna media sosial adalah generasi muda. Oleh karena itu, memahami dan meningkatkan keterlibatan audiens merupakan hal yang penting dalam strategi pemasaran digital (Tri, 2024)

Jangkauan (*reach*) dalam konteks digital merujuk pada seberapa banyak orang yang terpapar atau melihat pesan atau konten digital. Contohnya termasuk jumlah tampilan halaman web, jumlah pengikut atau pelanggan di media sosial, atau potensi jangkauan iklan online. Pemasaran melalui media sosial dinilai efektif untuk menjangkau target pasar yang lebih luas dan lebih tepat sasaran, terutama karena mayoritas pengguna media sosial adalah generasi muda. Oleh karena itu, memahami dan meningkatkan jangkauan audiens merupakan hal yang penting dalam strategi pemasaran digital (Nur, 2024)

Dalam konteks digital konversi merujuk pada tingkat keberhasilan dalam mengubah pemirsa menjadi pelanggan atau menggerakkan tindakan yang diinginkan, seperti jumlah pembelian produk setelah mengklik iklan, jumlah pendaftaran setelah membaca konten, atau konversi dalam kampanye pemasaran. Konversi merupakan salah satu ukuran keberhasilan yang kritis dalam strategi pemasaran digital. Untuk meningkatkan tingkat konversi, diperlukan

berbagai upaya, termasuk peningkatan keterlibatan audiens, perluasan jangkauan, dan memastikan bahwa pesan atau konten yang disampaikan sesuai dengan target pasar. Selain itu, penggunaan teknologi kecerdasan buatan juga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan tingkat konversi dengan cara memperbaiki pengalaman pengguna, memberikan rekomendasi produk yang relevan, dan meningkatkan personalisasi konten(Karunia, 2022)

Enkripsi data adalah salah satu langkah terbaik untuk menjaga keamanan data pribadi dan sensitif dalam komunikasi digital. Enkripsi melibatkan proses mengonversi informasi menjadi kode rahasia, sehingga data yang dikirim, diterima, atau disimpan menjadi tidak dapat dibaca tanpa kunci dekripsi yang benar. Dengan menerapkan enkripsi, data sensitif seperti informasi pribadi, transaksi keuangan, atau data bisnis dapat dilindungi dari akses oleh pihak yang tidak berwenang. Beberapa manfaat enkripsi meliputi menjaga kerahasiaan data, privasi pengguna, menghindari penyadapan, dan memastikan data digunakan dengan aman. Enkripsi juga penting dalam melindungi data saat penyimpanan di perangkat fisik, seperti laptop, dan dapat mendukung operasi perusahaan dengan banyak cara, termasuk melalui enkripsi email dan enkripsi penyimpanan cloud. Dengan demikian, enkripsi data merupakan langkah penting dalam upaya melindungi informasi sensitif dan privasi pengguna dalam komunikasi digital(Taufik, 2023)

Kepatuhan hukum dan etika dalam komunikasi digital sangat penting untuk menjaga privasi dan keamanan pengguna. Beberapa contoh praktik kepatuhan hukum dan etika dalam pemasaran digital antara lain adalah memastikan bahwa semua aktivitas pemasaran digital mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku, menghindari pemasaran yang menargetkan kelompok yang rentan, seperti anak-anak, dengan cara yang tidak etis, dan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kampanye pemasaran. Selain itu, penting untuk menerapkan enkripsi data untuk melindungi data pribadi dan sensitif dalam komunikasi digital, seperti informasi pribadi, transaksi keuangan, atau data bisnis. Dalam melakukan bisnis secara digital, perlu diperhatikan mengenai apakah bisnis tersebut berperilaku etis, seperti kejujuran, ketepatan, dan jaminan garansi. Dengan menerapkan praktik kepatuhan hukum dan etika dalam komunikasi digital, dapat membantu menjaga privasi dan keamanan pengguna serta membangun kepercayaan dan reputasi yang baik bagi perusahaan (Nur, 2024)

### **3. Jurnalistik Digital**

Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik. Menurut Effendy dalam Sumadira, secara sederhana jurnalistik dapat didefinisikan sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarkannya kepada masyarakat (Novita et al., 2018). Sedangkan Djen Amar dalam mengatakan bahwa jurnalistik adalah

kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

Jurnalistik digital adalah istilah yang lebih luas yang mencakup semua aspek jurnalistik yang menggunakan teknologi digital dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi berita. Ini mencakup tidak hanya teks online tetapi juga penggunaan multimedia seperti foto, video, audio, grafik, dan interaktivitas dalam penyampaian berita. Jurnalistik digital mencakup lebih dari sekadar penerbitan berita online. Selain itu mencakup juga mengenai penggunaan alat digital untuk penyelidikan, pelaporan, penyuntingan, dan berbagi berita (Amran & Irwansyah, 2018)

Menurut Walter Lippman, seorang jurnalis dan intelektual Amerika Serikat, mendefinisikan jurnalisisme sebagai pengumpulan, pengeditan, dan penyebaran fakta yang benar. Menurut Lippman, jurnalisisme memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan objektif kepada masyarakat untuk memungkinkan partisipasi demokratis yang efektif (Ritonga, n.d.)

Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, dalam buku *“The Elements of Journalism”*, mendefinisikan jurnalisisme sebagai usaha mengesahkan kebenaran suatu informasi. Mereka menekankan pentingnya memisahkan fakta dari opini, menjaga independensi, dan memberikan informasi yang akurat, menyeluruh, dan seimbang kepada publik.

Pada era digital saat ini, aspek pengumpulan berita, konsep berita online yang mengutamakan kecepatan telah menggeser konsep-konsep tradisional jurnalisme. Salah satu pergeseran yang cukup mendasar adalah makin tipisnya batas antara media profesional dan media sosial. Jurnalisme bukan hanya memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi tambahan, tapi juga sebagai sarana menggali informasi. Praktek seperti ini dinilai sebagai salah satu bentuk novasi dalam jurnalisme, karena jurnalis tidak hanya terpaku pada teknik pengumpulan informasi lawas, namun mampu melakukan inovasi pencarian berita sesuai perkembangan teknologi (Muliawanti, n.d.)

Jurnalistik Online adalah bagian dari jurnalistik digital, yang dimana merupakan sub kategori dari jurnalisitk digital yang lebih khusus mengacu pada berita yang diterbitkan secara eksklusif di platform online. Jurnalistik online fokus pada konten berita yang dapat diakses melalui internet. Ini mencakup situs web berita, portal berita, blog berita, atau publikasi online lainnya. Meskipun jurnalistik online mencakup berita yang dapat berupa teks, gambar, video, atau berbagai format multimedia lainnya, fokus utamanya adalah pada penayangan berita secara online (Asep, 2020)

Menurut artikel (Bosch, 2010) dampak jurnalistik digital terhadap perkembangan Masyarakat sipil, dinamika politik, dan cara berkomunikasi di Afrika Selatan pada saat itu. Selain itu, pandangan

tentang masa depan jurnalisme digital di negara Frika Selatan dapat memiliki peningkatan akses informasi, berpartisipasi publik yang lebih aktif, dampak sosial media, tantangan keberlanjutan, berita lokal yang kuat, keterbukaan dan akuntabilitas, peningkatan keamanan data dan privasi. Hal tersebut sangat tergantung pada perkembangan teknologi, perubahan social dan politik, serta respons dari industri media dan masyarakat. Jurnalisme digital memiliki potensi untuk membantu memperkuat demokrasi dan membawa perubahan positif masyarakat, tetapi juga menghadapi tantangan unik yang harus diatasi.

Perubahan dalam jurnalisme pada era digital mencakup karakteristik seperti peningkatan kecepatan dalam pengolahan dan distribusi berita kepada publik. Selain itu, kepercayaan dalam berita juga diperkuat melalui verifikasi oleh dewan pers, yang berfungsi sebagai badan pengawas media online yang sah. Kondisi ini mengakibatkan transformasi dalam jurnalisme dengan adanya konsep konvergensi media berbasis internet. Dalam konteks ini, media digital telah mengubah berbagai aspek jurnalisme, termasuk isi berita, peran wartawan, struktur redaksi, dan industri berita secara keseluruhan (Marhama & Fauzi, n.d.)

Dalam jurnal (Ashari, 2019) Menurut Malik dan Shapiro (2017), ciri-ciri yang membedakan jurnalisme digital adalah adanya interaktifitas yang tinggi, kolaborasi antara wartawan dan penulis, penggunaan multimedia yang mengarah pada kesatuan publikasi,

distribusi konten yang lebih luas dan dampak yang lebih signifikan, serta jangkauan global yang diperluas melalui koneksi internet. Franklin dan Eldridge (2017) mengungkapkan bahwa penanda utama dari jurnalisme digital adalah publikasi melalui jaringan internet. Ini mencerminkan tren perusahaan media saat ini yang menuju diseminasi informasi melalui berbagai platform, dengan memanfaatkan internet. Situs multimedia ini mencakup beragam jenis media, termasuk blog, video digital, podcast, dan galeri foto.

alam lingkup digital mengacu pada sejauh mana banyak orang yang mencapai dan mengakses konten berita secara online. Contoh-contoh mencakup jumlah tampilan halaman, pembaca unik, atau tingkat jangkauan melalui platform media sosial. Evaluasi jangkauan menjadi indikator kunci untuk mengukur performa konten digital, terutama dalam hal seberapa luas konten tersebut dapat menjangkau audiens. Dalam ranah pemasaran digital, jangkauan memegang peran penting sebagai faktor evaluasi efektivitas kampanye pemasaran dan seberapa besar potensi audiens yang dapat dijangkau. Oleh karena itu, pemahaman dan pengukuran jangkauan konten digital menjadi hal yang esensial dalam strategi pemasaran online (Fauzi, 2023)

Diversifikasi konten berita online mencakup beragam aspek, seperti relevansi, kedalaman, dan variasi. Hal ini dapat tercermin dalam analisis waktu pembacaan, jumlah artikel per kategori, dan keragaman sumber berita. Misalnya, diversifikasi konten siaran digital dapat mencakup

beragam topik, sudut pandang, dan format konten untuk menjangkau audiens yang beragam. Konten yang relevan, mendalam, dan bervariasi memiliki dampak positif pada keterlibatan audiens dan dapat meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan. Selain itu, diversifikasi konten juga dapat membantu dalam mencapai jangkauan yang lebih luas dan meningkatkan keberagaman informasi yang disajikan kepada pembaca (Novita, 2018)

Upaya untuk melindungi keamanan dan privasi pembaca dalam interaksi dengan situs atau aplikasi berita meliputi implementasi protokol keamanan data dan kebijakan privasi yang jelas. Enkripsi data merupakan salah satu langkah terbaik untuk menjaga keamanan data pribadi dan sensitif dalam komunikasi digital. Enkripsi melibatkan proses mengonversi informasi menjadi kode rahasia, sehingga data yang dikirim, diterima, atau disimpan menjadi tidak dapat dibaca tanpa kunci dekripsi yang benar. Dengan menerapkan enkripsi, data sensitif seperti informasi pribadi, transaksi keuangan, atau data bisnis dapat dilindungi dari akses oleh pihak yang tidak berwenang. Beberapa manfaat enkripsi meliputi menjaga kerahasiaan data, privasi pengguna, menghindari penyadapan, dan memastikan data digunakan dengan aman. Selain itu, kepatuhan hukum dan etika dalam pemasaran digital juga penting untuk menjaga keamanan dan privasi konsumen dalam penggunaan teknologi pemasaran digital. Dengan menerapkan praktik kepatuhan hukum dan etika dalam komunikasi digital, dapat membantu menjaga privasi dan

keamanan pengguna serta membangun kepercayaan dan reputasi yang baik bagi perusahaan(Taufik, 2023)

#### 4. Kecerdasan Buatan (*AI*)

Dalam Penelitian (Octaviani & Dewi, 2020) Luger dan William (1993) mendefinisikan kecerdasan buatan sebagai bidang ilmu komputer yang berkaitan dengan otomatisasi perilaku yang cerdas. Sementara menurut Haag dan Peter (1996), kecerdasan buatan adalah studi yang melibatkan pengambilan, pemodelan, dan penyimpanan kecerdasan manusia dalam sistem teknologi informasi, sehingga sistem tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manusia. Secara ringkas, kecerdasan buatan adalah cabang ilmu komputer yang berkaitan dengan memahami, mereplikasi, dan menggunakan kecerdasan manusia dalam teknologi informasi untuk proses pengambilan keputusan.

Pengembangan teknologi kecerdasan buatan yang ada sekarang ini sudah mencakup ke berbagai bidang yang akhirnya juga memasuki wilayah jurnalisme dan berbagai informasi yang tersedia secara daring. Media dan kantor berita mulai menerapkan jurnalisme robot atau jurnalisme yang menggunakan bantuan media komputer tanpa adanya campur tangan reporter manusia dalam menghasilkan berbagai informasi artikel.(Putranto et al., 2022)

*AI* mencakup bidang yang cukup besar, mulai dari yang paling umum hingga yang khusus. Dari *Learning* atau *Perception* hingga pada

permainan catur, pembuktian teori matematika, menulis puisi, mengemudi mobil dan melakukan diagnosis penyakit. Kata Intelligence berasal dari bahasa Latin *intellegio* yang berarti „saya paham“, jadi dasar dari Intelligence adalah kemampuan memahami dan melakukan aksi. Beberapa ahli memberikan definisi tersendiri terkait dengan apa itu AI, sebagai berikut:

- a. John Mc Carthy: kecerdasan buatan ialah memodelkan proses berpikir manusia dan mendesain mesin agar menirukan perilaku manusia.
- b. H.A. Simon: Kecerdasan buatan ialah sebuah tempat penelitian, aplikasi dan instruksi yang terkait dengan pemrograman komputer untuk melakukan sesuatu yang dalam pandangan manusia adalah cerdas.
- c. Rich and Knight: Kecerdasan buatan ialah sebuah studi tentang bagaimana membuat komputer melakukan hal-hal yang pada saat ini dapat dilakukan lebih baik oleh manusia.

Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) merupakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mengemuka dalam sepuluh tahun terakhir. Pemanfaatan *AI* oleh industri tidak hanya terbatas di sektor industri telekomunikasi, namun juga di sektor perbankan, manufaktur, jasa, bahkan di sektor pemerintah. Di beberapa negara, implementasi kecerdasan buatan sudah mencapai hampir 56%, terutama pada sektor industri (Lidwina, 2017). Namun implementasi *AI*

di Indonesia tergolong rendah, karena banyaknya permasalahan seperti skill pekerja yang belum memenuhi untuk mengoperasikan *AI* serta kurangnya investasi untuk mengembangkan infrastruktur *AI* (Ririh et al., 2020)

*Artificial intelligence* sudah mulai diterapkan diberbagai aspek termasuk dalam industri media massa. *AI* pada industri media massa berperan dalam produksi konten hingga distribusi sebuah berita. Analisis, kebijakan serta strategi dari sebuah industri media massa memungkinkan untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai model industri media massa pada`era perkembangan artificial intelligence. (Intelligence & Di, 2021)

Menurut (Marconi, p. 1) Kecerdasan buatan adalah buatan manusia, artinya semua pengaruh etika, editorial dan ekonomi yang dipertimbangkan saat memproduksi konten berita tradisional masih berlaku di era baru jurnalism augmented ini *AI* menjadi salah satu terobosan dalam kerja jurnalistik dewasa ini (Li, 2017)

Dalam era digital saat ini, di mana *AI* semakin terlibat dalam proses pembuatan berita, pertanyaan tentang independensi jurnalis muncul dengan kuat. Penggunaan *AI* dalam jurnalisme dapat mengubah dinamika hubungan antara jurnalis dan pemilik media atau perusahaan, serta menimbulkan tantangan terkait independensi.

Penerapan *AI* dalam jurnalistik telah berkembang pesat, membawa perubahan signifikan dalam proses pembuatan berita. Beberapa jenis *AI* yang umumnya digunakan dalam jurnalistik melibatkan berbagai tahap, mulai dari pengumpulan informasi hingga produksi konten. di Berikut beberapa jenis *AI* yang sering digunakan dalam jurnalistik.

Generasi Konten Otomatis (CGA): Algoritma *AI* dapat digunakan untuk membuat artikel berdasarkan data dan informasi yang ada. Ini dapat membantu dalam menghasilkan konten berita yang lebih cepat.

- a. Pemrosesan Bahasa Alami (NLP): *AI* dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis bahasa manusia, membantu dalam menyusun dan merangkai berita, menganalisis sentimen, serta menerjemahkan teks.
- b. Analisis Data Besar (Big Data): *AI* dapat digunakan untuk menganalisis set besar data untuk menemukan tren dan pola yang mungkin tidak terlihat oleh manusia. Ini dapat membantu jurnalis dalam penyelidikan dan pelaporan yang lebih mendalam.
- c. Chatbots untuk Pemberitaan: Penggunaan chatbots dalam interaksi dengan pembaca atau pemirsa dapat membantu menyediakan informasi instan, menjawab pertanyaan, atau memberikan pembaruan berita secara otomatis.
- d. Visualisasi Data Otomatis: *AI* dapat membantu dalam menciptakan visualisasi data yang menarik dan informatif, membantu pembaca atau pemirsa untuk lebih mudah memahami informasi kompleks.

- e. Deteksi Berita Palsu (Fake News): Algoritma *AI* dapat digunakan untuk mendeteksi berita palsu atau disinformasi dengan menganalisis konten dan menyaring informasi yang tidak dapat diverifikasi.
- f. Sistem Manajemen Konten Otomatis: Penggunaan *AI* dalam manajemen konten dapat membantu dalam mengelola, mengkategorikan, dan mengoptimalkan distribusi konten secara otomatis.
- g. Rekomendasi Berita Personalisasi: Algoritma *AI* dapat memberikan rekomendasi berita yang disesuaikan dengan preferensi dan perilaku pembaca, meningkatkan pengalaman konsumen berita.
- h. Pengenalan Suara dan Pengenalan Wajah: Teknologi ini dapat digunakan untuk transkripsi wawancara atau konferensi pers, serta untuk mengidentifikasi wajah dalam berita foto atau video.
- i. Chat Gpt: Mesin dengan kemampuan menulis artikel berdasarkan data yang diinputkan dapat membantu dalam melaporkan berita yang bersifat rutin dan berulang(Hardiansya, 2023)

Penggunaan *AI* dalam jurnalistik dapat membantu meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam proses produksi berita. Namun, juga perlu diperhatikan etika dan transparansi dalam penggunaannya untuk memastikan integritas dan keandalan informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

Dalam Konteks pengambilan Keputusan, peran *AI* mewakili perkembangan teknologi yang mengesankan, tentang kemungkinan bias yang terkandung dalam algoritma *AI* yang digunakan dalam proses pengambilan Keputusan atau penulisan berita. Bias dalam algoritma *AI* dapat muncul akibat bias dalam data yang di gunakan untuk melatih algoritma tersebut. Hal ini dapat mencerminkan bias manusia dan mengakibatkan hasil yang tidak adil atau tidak akurat. Contoh bias dalam *AI* termasuk bias rasial, bias label, dan bias sampel. Misalnya, Sebuah sistem pemrosesan bahasa alami (*NLP*) mungkin cenderung memberikan skor negatif lebih tinggi untuk berita yang berkaitan dengan suku tertentu tanpa alasan yang jelas, karena data pelatihan yang mungkin mencerminkan bias yang sudah ada dalam sumber data. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk membentuk tim pengembang yang beragam dan memperhatikan keberagaman dalam pengumpulan data, labeling, dan pemodelan. Selain itu, pemahaman publik tentang *AI* perlu ditingkatkan untuk membantu mengurangi bias algoritmik. Integrasi algoritma *AI* dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk jurnalistik, perlu dilakukan secara hati-hati dan memperhatikan potensi bias serta dampaknya terhadap keadilan dan etika (Murtiani, 2023)

Transparansi dalam algoritma *AI* adalah kunci untuk memastikan keputusan yang dihasilkan dapat dipahami oleh pengguna dan masyarakat. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan transparansi *AI* meliputi:

a. Memastikan Kebenaran Teknis:

Melakukan pengujian yang sesuai dan menyediakan dokumentasi yang komprehensif untuk menjelaskan arsitektur dan metrik kinerja algoritma.

b. Memeriksa Bias pada Data Pelatihan:

Penting untuk memeriksa serta mengoreksi bias dalam data pelatihan agar algoritma tidak menghasilkan keputusan yang tidak adil atau tidak akurat.

c. Menggunakan Teknologi untuk Memvalidasi Algoritma AI:

Pemanfaatan teknologi untuk memvalidasi algoritma AI dapat memastikan bahwa keputusan yang dihasilkan dapat dipahami secara menyeluruh.

d. Komunikasi dan Penjelasan Keputusan:

Transparansi AI terwujud ketika algoritma dapat dikomunikasikan dan dijelaskan. Ini melibatkan penjelasan mengapa suatu keputusan dibuat, bukan sekadar menunjukkan hasil yang sebenarnya.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan transparansi AI dapat ditingkatkan, sehingga pengguna dan masyarakat dapat memahami serta mempercayai keputusan yang dihasilkan oleh algoritma AI (Andreychuk, 2023)

## 5. Teori Agensi Dalam Kecerdasan Buatan (AI)

Dalam sebuah artikel berjudul "*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*" yang diterbitkan

pada tahun 1976 Teori Agensi (*Agency Theory*) yang di cetuskan pertama kali oleh M.C. Jensen dan W.H. Meckling adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan antara agen (seseorang atau kelompok yang bertindak atas nama orang lain) dan prinsipal (orang yang memberi wewenang kepada agen untuk bertindak atas namanya)(Smulowitz et al., 2019). Dalam konteks penggunaan kecerdasan buatan (*AI*) dalam jurnalisme, terdapat beberapa indikator yang terkait dengan Teori Agensi .Berikut adalah beberapa indikator tersebut

- a) Pengaruh *AI* pada jurnalis: Indikator ini dalam konteks *AI* dalam jurnalisme, manusia (seperti pengembang, editor, atau pemilik media) memiliki peran penting dalam merancang, melatih, dan mengawasi algoritma *AI* yang digunakan untuk menghasilkan berita. Sebagian besar algoritma *AI* untuk pembuatan berita masih memerlukan pengarahan manusia dalam hal pemilihan topik, filter berita palsu, dan menilai keberitaan. Konsep agensi muncul di sini ketika manusia bertindak sebagai agen (yang mengendalikan *AI*) dan pemilik media atau masyarakat menjadi prinsipal yang bergantung pada hasil yang dihasilkan oleh *AI*. Terdapat kepentingan yang saling bertentangan, di mana manusia harus memastikan bahwa *AI* beroperasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- b) Transparansi *AI*: Transparansi adalah aspek penting dalam hubungan agen-prinsipal. Dalam konteks *AI*, prinsipal (misalnya, pembaca berita online) perlu memahami bagaimana *AI* menghasilkan berita

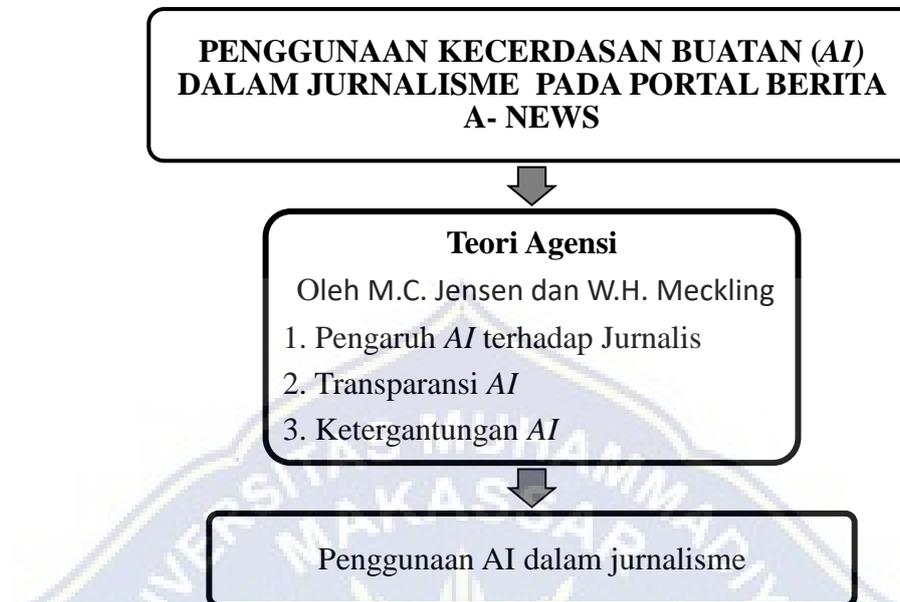
dan bagaimana keputusan diambil. Keterbukaan mengenai algoritma, sumber data, dan proses pengambilan keputusan *AI* sangat penting untuk membangun kepercayaan dan memungkinkan pemantauan oleh prinsipal. Tanpa transparansi yang memadai, risiko konflik informasi dan kepercayaan dapat meningkat, mirip dengan konsep konflik kepentingan dalam Teori Agensi.

- c) Ketergantungan pada *AI*: Indikator ini berkaitan dengan Ketika media online dan perusahaan berita mengandalkan *AI* untuk menghasilkan berita, terdapat ketergantungan yang signifikan pada teknologi tersebut. Seperti yang dibahas dalam Teori Agensi, ketergantungan ini dapat menciptakan risiko ketidakpatuhan atau perilaku agen yang tidak diinginkan. Dalam konteks *AI*, risiko ini mencakup keputusan yang bias atau berita palsu yang dihasilkan oleh algoritma.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir dalam penelitian ini yang dilakukan di Portal berita A-News dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan kecerdasan buatan *AI* dalam jurnalisme dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu : Pengaruh Manusia pada *AI*, Transparansi *AI*, Ketergantungan *AI*

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



#### D. Fokus Penelitian

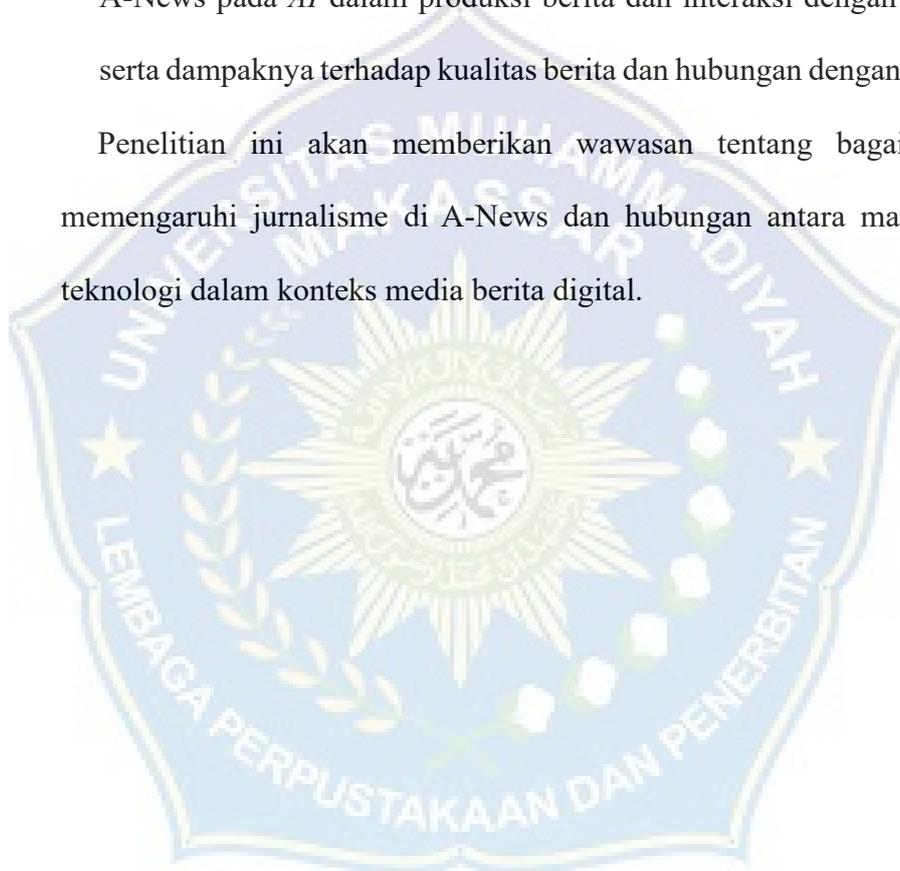
Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas maka fokus penelitian ini adalah penggunaan kecerdasan buatan (*AI*) dalam jurnalisme pada portal berita A-News dengan menggunakan teori agensi yaitu : (1) Pengaruh manusia pada *AI*, (2) Transparansi *AI*, (3) Ketergantungan *AI*

#### E. Deskripsi Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, penulis mendeskripsikan fokus penelitian yang akan diteliti :

1. Pengaruh *AI* terhadap jurnalis: Penelitian akan mengeksplorasi sejauh mana *AI* memengaruhi dan berinteraksi dengan jurnalis dalam proses penyuntingan, kurasi berita, dan pengambilan keputusan editorial.

2. *Transparansi AI*: Penelitian akan menguji tingkat transparansi dalam penggunaan *AI* oleh A-News, termasuk bagaimana *AI* dijelaskan kepada pembaca, dan bagaimana ketidakpastian atau bias yang mungkin muncul dalam penggunaan *AI* diatasi dan dijelaskan.
3. *Ketergantungan AI*: Penelitian akan memeriksa tingkat ketergantungan A-News pada *AI* dalam produksi berita dan interaksi dengan pembaca, serta dampaknya terhadap kualitas berita dan hubungan dengan pembaca. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana *AI* memengaruhi jurnalisme di A-News dan hubungan antara manusia dan teknologi dalam konteks media berita digital.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama dua bulan. Mulai dari 21 november s/d 21 januari. Setelah proposal penelitian diseminarkan di Portal Berita A-News, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur tepatnya di kota Tanjung Redeb Jalan Mangga 2 Gang H. Ismed. Lokasi ini dipilih karena A-News adalah portal berita online yang menggunakan kecerdasan buatan (*AI*) dalam pembuatan berita. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran *AI* dalam jurnalisme serta cara kerja *AI* dalam penulisan berita.

#### **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan tipe penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alami. Sementara itu, penelitian diskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, dengan fokus pada karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan (Moleong, 2017:6). Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen. Peneliti akan menjadi instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data lapangan di Portal Berita A-

News Selanjutnya, hasil penelitian akan dilaporkan dengan detail dalam bentuk deskripsi yang mendalam (Sukamadinata, 2011: :72-73)

### **C. Sumber Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup penggunaan beberapa metode pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer didapat dari wawancara mendalam dengan objek dan catatan pengamatan. Data sekunder didapat dari penelusuran dokumen, studi literatur melalui (buku, jurnal) dan sumber referensi terkait dengan objek penelitian. Sumber data didapat dari wawancara dengan jurnalis di Porta berita A-News

### **D. Informan Penelitian**

Informan dalam konteks penelitian merujuk kepada individu yang memberikan informasi terkait objek penelitian. Mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Istilah "informan" sering digunakan dalam konteks penelitian yang mempelajari kasus-kasus spesifik atau unit-unit yang berupa lembaga, organisasi, atau institusi sosial. Informan ini bertindak sebagai narasumber yang memberikan informasi yang berharga kepada peneliti guna mendukung pemahaman yang lebih mendalam tentang objek penelitian tersebut.

Informan penelitian merupakan peristilahan yang melibatkan tugas-tugas sederhana dalam menjawab pertanyaan dari pedoman wawancara

yang dibuat, sehingga apapun kegiatan penelitian yang dilakukan tentunya membutuhkan keterlibatan pihak lain.

Informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Table 3.1 Informan

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Yudi Perdana	Pakar Media
2	Hardianto	Redaktur
3	Muhammad Taufik Wahyudi	Jurnalis

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dokumen, observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Teknik studi dokumen digunakan untuk mengevaluasi kemampuan *AI* dalam menciptakan konten berita melalui analisis video dan tulisan yang relevan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses *AI* dalam newsroom dengan mencatat data secara sistematis. Wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi dari subjek atau pelaku yang terlibat langsung dalam penggunaan *AI* dalam newsroom. Wawancara mendalam ini penting untuk memperoleh data yang komprehensif dan mendalam tentang implikasi *AI*. Studi pustaka digunakan untuk memperkuat data primer yang diperoleh. Sumber studi pustaka mencakup buku, jurnal, artikel, penelitian terkait, dan bahan

bacaan online yang relevan untuk menjelaskan konteks dan masalah penelitian ini.

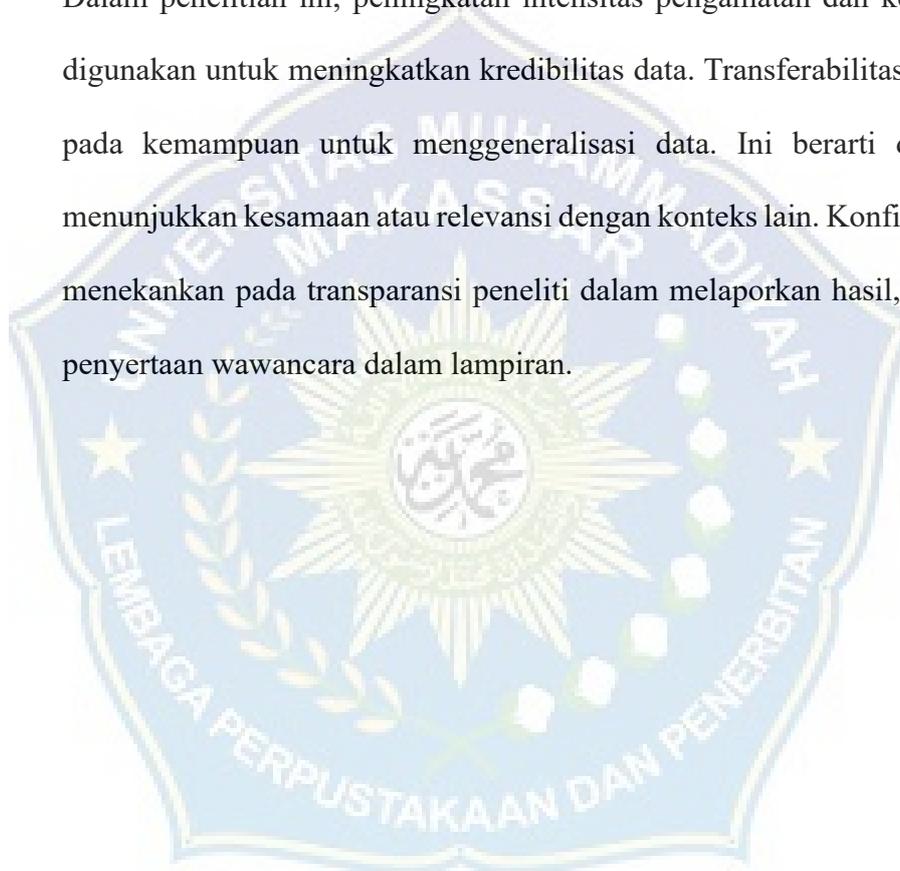
## **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan cara mengaitkan antara ekplanasi hasil temuan penelitian dengan penjelasan-penjelasan atau proposisi-proposisi teoritis. Teori yang digunakan yaitu teori Agensi . Data-data yang ditemukan diperkuat dengan hasil wawancara, pengamatan, dokumen yang kemudian di analisis. Untuk menganalisis data, peneliti berpedoman dari Miles dan Hubermans dalam (Pawito, 2007: 104) pertama pengumpulan data (*data colleting*). Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumen. Kedua reduksi data (*data reduction*). Hal ini dilakukan dengan mengedit, mengkalsifikasikan dan meringkas data. Lalu, setelah itu melakukan koding sehingga ditemukan tema dan pola. Ketiga menyajikan data (*data display*) setelah sebelumnya melakukan perorganisasian. Data-data yang dilakukan sesuai dengan kualifikasi. Penyajian data berupa teks naratif. Keempat pengujian dan penarikan kesimpulan (*conclution drawing*).

## **G. Pengabsahan Data**

Menurut (Cosmas, 2020) Kualitas data dalam penelitian dapat dinilai berdasarkan keaslian (*authenticity*) dan kepercayaan (*trustworthiness*). Keaslian data mencakup kejujuran, keterbukaan, dan keseimbangan dalam pelaporan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang dapat dipercaya dan dari mereka

yang terlibat secara langsung dalam proses yang diteliti. Kepercayaan data melibatkan cara peneliti menyajikan bukti yang dapat dipercaya. Komponen kepercayaan meliputi kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*). Kredibilitas berhubungan dengan sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peningkatan intensitas pengamatan dan kecermatan digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data. Transferabilitas mengacu pada kemampuan untuk menggeneralisasi data. Ini berarti data akan menunjukkan kesamaan atau relevansi dengan konteks lain. Konfirmabilitas menekankan pada transparansi peneliti dalam melaporkan hasil, termasuk penyertaan wawancara dalam lampiran.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah A-News**

A-News merupakan perusahaan atau portal berita media online yang berda di Berau Kalimantan Timur, A-News tergolong baru dalam dunia jurnalistik. Tampil pertama kali dalam memberikan informasi pada september 2019, portal berita A-News ini diresmikan pada HUT Berau tepatnya pada tanggal 15 September 2019, dan aktif mengupload berita pada tahun 2020 dan sudah berjalan 4 tahun lalu. A-News lahir dengan memberikan warna baru dengan fokus utama Konten berkaitan dengan dunia politik. Mengutip dari situs resminya A-News.id, media ini berfokus pada penyajian jurnalisme data dan riset sebagai konten utamanya. Media ini mengamati adanya perubahan trend pembaca di Indonesia. Perubahan tersebut mencakup pergeseran dari preferensi konsumsi konten yang mendalam menjadi konsumsi konten informatif dan visual yang didominasi oleh data. A-News memandang bahwa perubahan ini menjadi dasar bagi mereka untuk tetap konsisten bersaing dalam arena konten data.

Sudut pandang baru dalam konsumsi konten diyakini memiliki potensi untuk menghadirkan peristiwa atau trend yang lebih menarik. Ini juga menjadi tantangan bagi dunia jurnalisme di masa depan yang semakin terlibat dengan teknologi digital. Era ini menilai bahwa

kumpulan data yang tersebar menjadi sumber informasi baru bagi media dan cara pandang terhadap isu-isu terkini.

Sejak memulai publikasi kontennya pada Desember 2019, A-News telah menyajikan berbagai bentuk dan tampilan konten melalui platform situsnya.

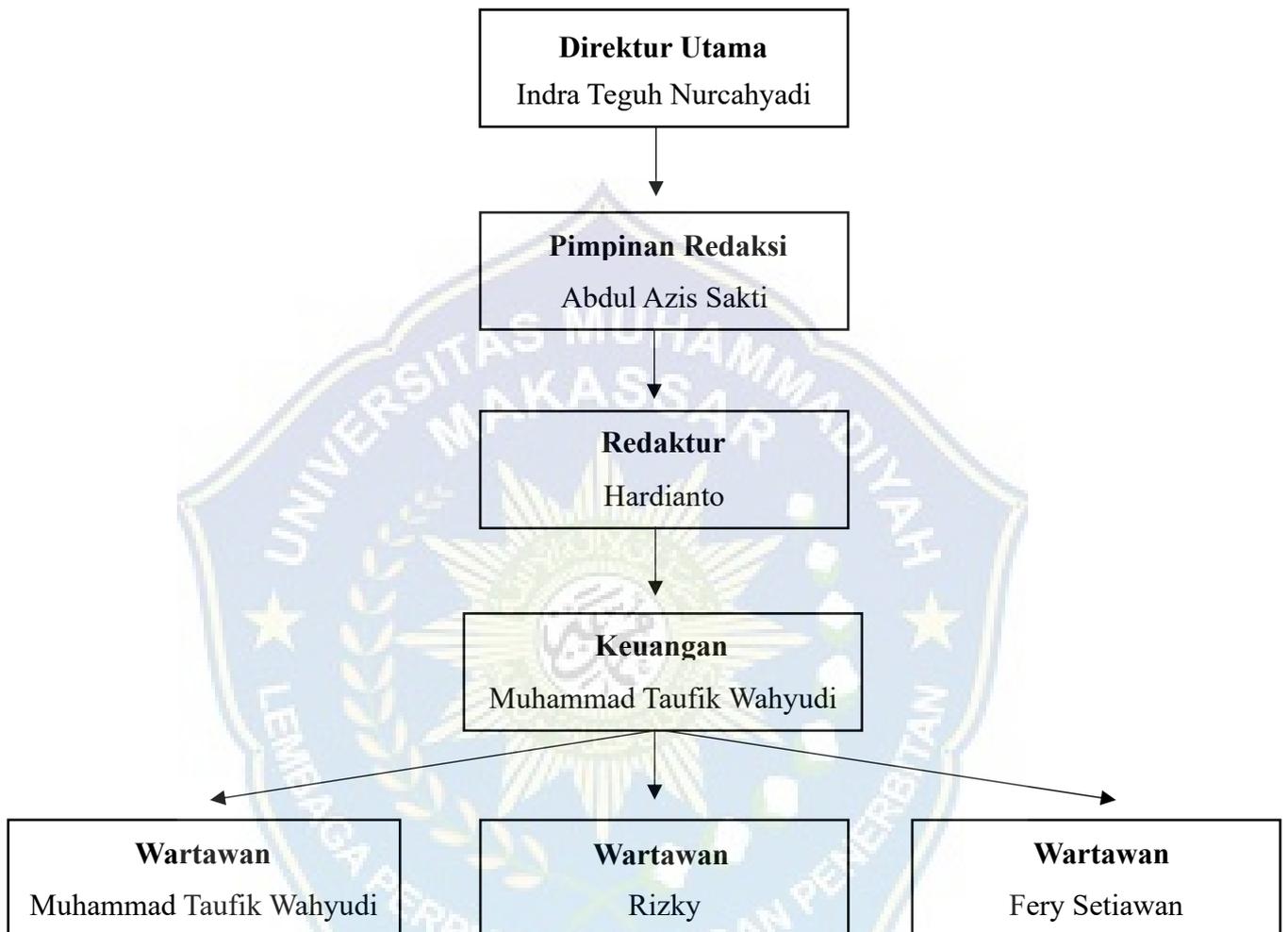
Keseriusan A-News dalam menjalankan jurnalisme data tercermin dalam perubahan mendasar, termasuk slogan dari A-News itu sendiri yaitu independent dan terpercaya, seperti dikatakan oleh Hardianto sekaligus sebagai redaktu A-News.

“kami sendiri melihat bahwa media saat ini itu bekerja sesuai dengan topoksi mereka sebagai media control, tapi mereka sekarang itu berdiri untuk menjadi humas dari instansi atau institusi. Mereka tidak betul menjadi anak kandung demokrasi. Harusnya media itu bisa berdiri ditengah, kalo tidak ditengah, walaupun tidak ditengah dia harus berada di kiri sebagai oposisi untuk mengawasi Pembangunan, mengawasi kinerja pemerintah yudikatif, eksekutif, dan legislative. Nah makanya A-News terbentuk untk mengontrol itu. Karena sejauh ini hamper semua media di Berau itu kepalanya di pegang, artinya mereka tidak bisa memberikan kritik, saran, atau mengawasi kinerja. Itulah dasar mengapa A-News harus ada”. Pada tanggal 16 Januari 2024

A-News di buat untuk menjadikan media yang bisa menjadi penjaga kebebasan demokrasi dan sebagai respons terhadap kurangnya media independen yang mampu mengontrol dan mengawasi kinerja pemerintah. A-News diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membentuk media yang lebih independen, kritis, dan dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan pemerintah

## 2. Struktur Organisasi A-News

Gambar 4.1 Struktural Organisa Portal A-News



Sumber : Portal A-News

### B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian selama kurang lebih dua bulan di portal A-News provinsi Kalimantan Timur Kabupaten Berau. Peneliti menemukan data-data yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Data diperoleh melalui observasi langsung ke Portal A-News dan wawancara yang mendalam kepada informan yang bersangkutan.

## **Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Penulisan Berita Pada Portal Berita A-News**

Latar Belakang bertebarnya beragam informasi didunia digital telah mendorong penggunaan *AI* menjadi bagian penting menjawab tantangan jurnalisme di masa depan. Dorongan invetasi yang kuat untuk pengembangan *AI* telah mendorong A-News terus melakukan inovasi dengan mengembangkan cara kerja jurnalis untuk membantu jurnalis memproses data. *AI* ditugaskan redaksi untuk membantu penulisan berita dengan proses otomatis. Dan pada awal tahun 2023 A-News resmi menggunakan AI dalam proses penulisan berita.

### **1. Pengaruh *AI* terhadap Jurnalis**

Penggunaan *AI* di A-News mampu dilakukan hanya sekali proses pemerograman yang memposisikan jurnalis untuk menonton dan mengawasi prosesnya. Proses yang efisien tersebut mampu memproduksi konten berita dengan jumlah berita yang lebih banyak dibanding manusia. Berdasarkan analisis isi pada bulan mei 2020, konten buatan robot sebanyak 1209 artikel, berbanding 113 buatan manusia. Yudi Perdana yang dikenal sebagai Pakar Media di Berau Kalimantan Timur berpendapat bahwa perubahan yang diberikan oleh AI di dalam dunia jurnalis itu memang jelas adanya.

“memang semenjak hadirnya *AI* di dalam dunia jurnalis ini memberikan perubahan mulai dari struktur, budaya kerja, dan model media. Contohnya platform media online membangun struktur yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi,

karena ada peningkatan penggunaan alat-alat digital. Hal yang sama terjadi pada budaya kerja yang berinteraksi dengan platform media sosial dan aplikasi penulisan berita. Kedua praktik ini memiliki kemampuan untuk membentuk model media yang lebih tersegmentasi, khususnya menasar kalangan tertentu. Situasi ini dapat mengubah struktur ruang redaksi, termasuk cara kerja, distribusi konten, dan cara memahami audiens” 9 Januari 2024

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa *AI* yang diterapkan di dunia jurnalistik yang lebih tepatnya di A-News cenderung memudahkan jurnalis dalam bekerja. *AI* mampu merekam baik kata, suara maupun gambar dalam penerapannya.

Sistem *AI* di A-News membantu jurnalis dalam menghasilkan berita secara otomatis dengan mempermudah proses penulisan berita. Ini juga memungkinkan jurnalis untuk fokus pada tugas-tugas kreatif dan analitis. Namun, di A-News hanya menggunakan *AI* yang dapat membantu memberikan referensi judul berita, memperbaiki typo, dan kalimat-kalimat yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Ini memungkinkan jurnalis untuk fokus pada tugas-tugas kreatif dan analitis. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Taufik Wahyudi selaku wartawan A-News yang menjelaskan mengenai penulisan berita dengan menggunakan atau memanfaatkan *AI*.

“kami di A-News sangat terbantu oleh *AI*, dikarenakan *AI* mampu mengurangi beban jurnalis yang biasa kami susah untuk membuat judul berita yang menarik pembaca sehingga mampu memakan waktu yang banyak. *AI* juga bisa memperbaiki typo-typo dalam penulisan berita serta kalimat-kalimat yang tidak jelas mampu disesuaikan dengan kaidah jurnalistik” 15 Januari 2024

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa Proses penulisan berita di A-News dengan bantuan *AI* dapat meringankan dan mengurangi beban jurnalis. Jurnalis yang awalnya harus mencari berita kemudian menulisnya di komputer selanjutnya mengedit lagi narasi beritanya sendiri. Namun setelah adanya *AI*, jurnalis hanya mengerjakan yang tidak bisa di kerjakan *AI*, seperti peliputan berita yang dimana hanya manusia atau jurnalis yang bisa, karena harus turun ke lapangan untuk mencari berita.

Dalam *AI* sangat banyak jenis yang bisa di gunakan pada jurnalis ataupun dalam proses penulisan berita, seperti (NLP) Natural Language Processing yang Dimana mampu merangkum berita, memahami sentiment di balik teks, dan bahkan menciptakan Konten teks secara otomatis. Kedua ada Algoritma Pemilihan Berita, yang Dimana mampu memilih dan Menyusun berita berdasarkan preferensi dan minat pembaca. Ketiga ada Analisis Big Data yang dapat membantu jurnalis dalam memproses dan mengekstrak informasi dari volume besar data. Keempat mesin pembuat Konten. Kelima, Analisis Visual yang dapat menganalisis visual seperti foto dan video. Keenam, Chatgpt dapat membuat narasi berita, memberikan referensi judul berita, memperbaiki typo, dan kalimat-kalimat yang sesuai dengan kaidah jurnalistik . Namun membahas mengenai Jenis-jenis *AI*, ternyata Redaktur A-News menjelaskan bahwa A-News tidak memakai semua jenis-jenis *AI* yang sudah di jelaskan di atas, A-News hanya memakai satu jenis *AI* saja.

“ Sebenarnya A-News tidak begitu banyak menggunakan fitur-fitur yang ada di AI, kami menggunakan satu saja yaitu chat gpt. Kenapa chat gpt ? yah karena chat gpt kami rasa itu sudah cukup membantu kami dalam hal penulisan berita. Apa lagi A-News ini juga bukanlah perusahaan berita yang begitu besar yang sehingga harus membutuhkan fitur-fitur yang banyak seperti misalnya NLP yang biasanya di gunakan oleh perusahaan berita-berita besar, kami tidak butuh itu, dengan chat gpt saja kami sudah cukup”16 Januari 2023

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa A-News lebih memilih untuk menggunakan *ChatGPT* untuk membantu dalam penulisan berita dikarenakan dalam hal ini Redaktur A-News beranggapan bahwa penggunaan *ChatGPT* sudah sangat membantu dan dalam hal kemampuan *ChatGPT* dalam menghasilkan teks berita atau narasi berita sudah efektif. Selain itu A-News yang merupakan bukan Perusahaan berita yang besar yang Dimana memang tidaklah membutuhkan terlalu banyak jenis *AI* dikarenakan terkait dengan ukuran dan kebutuhan spesifik A-News sebagai Perusahaan berita yang tidak begitu besar.

Penyuntingan berita otomatis menggunakan *ChatGPT* atau model berbasis teks serupa dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan model untuk memahami dan menghasilkan teks yang gramatikal serta konsisten secara editorial. Muhammad Taufik sebagai jurnalis yang bertugas menyunting berita menjelaskan mengenai cara kerja penulisan berita pada *ChatGPT*

“langkah pertama yang harus kita lakukan disaat menggunakan *ChatGPT* untuk pembuatan berita yaitu mencari

beritanya dahulu, kemudian setelah sudah mendapatkan berita, masukkan teks berita atau informasi 5W 1H yang ada pada berita yang kita temukan ke dalam model ChatGPT tersebut, kemudian setelah itu kita perintahkan untuk membuat narasi berita yang menarik dari informasi yang kita berikan tadi”15 Januari 2024

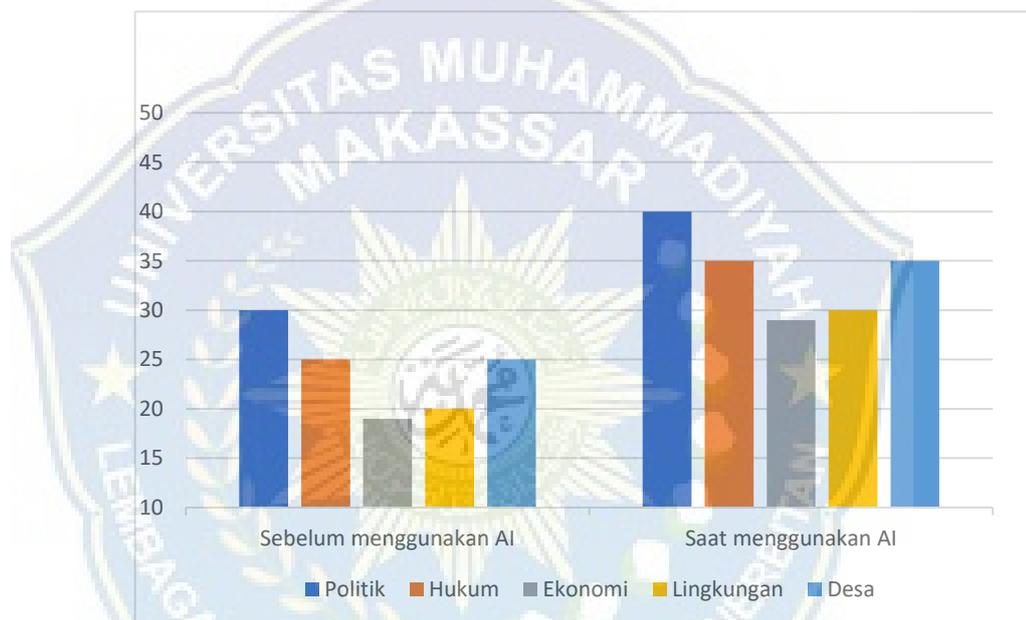
Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa penyuntingan berita otomatis menggunakan model seperti *ChatGPT* atau model berbasis teks serupa dapat memberikan kontribusi dalam memahami, mengidentifikasi, dan mengoreksi kesalahan tata bahasa, serta menjaga konsistensi editorial. Keunggulan model ini terletak pada kemampuannya untuk memproses dan menghasilkan teks yang gramatikal dengan cepat dan tanpa intervensi manusia yang berlebihan.

Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan penyuntingan otomatis harus tetap diarahkan oleh kebijakan editorial dan kebijakan kualitas yang ditetapkan oleh redaksi untuk memastikan integritas, keakuratan, dan kejelasan informasi dalam berita. Model seperti *ChatGPT* dapat menjadi alat bantu yang berharga, namun peran jurnalis dalam mengawasi, menyesuaikan, dan memastikan konteks serta nuansa yang sesuai tetap sangat penting untuk menjaga standar redaksi yang tinggi.

Selain dalam proses penulisan, kuantitas berita yang di produksi setiap bulan di portal A-News juga mempengaruhi. Di A-News memproduksi 5 jenis berita antara lain yaitu : berita politik, hukum, ekonomi, lingkungan, dan desa. Dari kelima berita tersebut memiliki

peningkatan produksi konten berita setelah A-News memakai *AI*, karena *AI* membawa efisiensi dan kecepatan dalam memproduksi berita. Berikut grafik peningkatan produksi berita setiap bulannya di A-News sebelum dan sesudah memakai *AI* :

Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Produksi Berita saat Menggunakan kecerdasan buatan (*AI*)



Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Dari grafik di atas menjelaskan bahwa *AI* membantu Meningkatkan produksi berita, berdasarkan grafik di atas pada saat sebelum menggunakan *AI* tepatnya dari tahun 2019 sampai 2022 produksi berita di A-News setiap bulannya menghasilkan kurang lebih berita politik 30 berita, hukum 25 berita, ekonomi 19 berita, lingkungan 20 berita, desa 25 berita. Namun pada saat A-News menggunakan *AI*

produksi beritanya kurang lebih berita politik 40 berita, hukum 35 berita, ekonomi 29 berita, lingkungan 30 berita, desa 35.

Berdasarkan hasil penelitian saya berita tersebut selama menggunakan *AI* berdasarkan setiap bulan kurang lebih meningkat 50%, yang artinya bisa di lihat dari grafik di atas bahwa setiap jenis berita setelah menggunakan *AI* berita tersebut meningkat menjadi 10 berita. Itu dikarenakan ada beberapa peningkatan Konten berita yang biasanya dalam satu hari setiap jenis berita menghasilkan 2 atau tiga berita namun setelah memakai *AI* menghasilkan 5 sampai 6 berita, misalnya satu topik berita tersebut kita lebur menjadi dua bahan topik berita yang bisa kita pisah ke berita politik dan berita ekonomi.

Kemudian selain dari kuantitas berita tingkat penghematan dalam newsroom juga berpengaruh, Muhamma Taufik Wahyudi yang bertugas sebagai wartawan sekaligus mengurus keuangan dalam A-News menjelaskan pengaruhnya keuangan dalam penggunaan kecerdasan *AI* selama ini

“saya tidak bisa mengkalkulasikan secara detail, tapi mengenai hal itu saya rasa hampir sama saja dengan sebelum menggunakan karena perbedaanya hanya di proses penulisannya saja, namun untuk penghasilan memang bertambah tapi tidak begitu besar, yah sekitar 30% lah peningkatannya. Ditambah lagi kami sejauh ini masih memakai yang free percobaan untuk setahun, untuk kedepannya kami mungkin akan tingkatkan”(23 februari 2024)

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pengaruh dalam hal penghematan dana kurang lebih sama saja, namun dalam hal

pemasukan mereka memiliki peningkatan, itu dikarenakan peningkatan produksi berita tersebut juga. Taufik Wahyudi juga menjelaskan bahwa ChatGPT yang di gunakan adalah bukan yang premium dengan alasan selama setahun ini melakukan uji coba dan kedepannya akan meingkatkan lagi.

## 2. Transparansi *AI*

Jurnalis Online dituntut lebih memperhatikan kecenderungan aktual menyangkut kredibilitas dan akurasi, transparansi, dan multimedia massa, serta harus waspada terhadap kecepatan penyampaian berita yang seimbang dengan kapasitas akurasi (M.Romli, 2020). Redaksi memiliki standar akurasi yang telah ditetapkan dalam pemilihan data. Standar tersebut dijadikan redaksi sebagai dasar menentukan objektivitas data sebagai sumber informasi. Akurasi data dalam jurnalistik atau pembuatan berita merujuk pada tingkat kebenaran atau ketepatan data yang digunakan dalam proses penyusunan berita. Akurasi data sangat penting dalam jurnalistik karena informasi yang tidak akurat dapat menimbulkan kesalahpahaman dan merugikan masyarakat. Oleh karena itu, jurnalis harus memastikan bahwa data yang digunakan dalam proses penyusunan berita adalah akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Redaktur Hardianto mengaku bahwa Akurasi data atau berita dalam jurnalistik di A-News sangat penting untuk menjaga kredibilitas informasi yang disampaikan.

“Kami di A-News sangat mengedepankan keakuratan suatu berita dan informasi berita tersebut kami tidak semata-mata menyerahkan kepada teknologi keseluruhan. Tetapi kami menggunakan kemampuan jurnalis dalam memeriksa dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Jurnalis juga harus memastikan bahwa berita yang dia buat itu sudah akurat atau belum, dan memastikan juga kalau berita tersebut mematuhi kode etik jurnalistik yang berlaku” 16 Januari 2024

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa A-News menegaskan komitmen mereka terhadap keakuratan berita sebagai prioritas utama. Meskipun memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu, A-News tidak hanya bergantung pada teknologi secara keseluruhan. Mereka menekankan peran kritis jurnalis dalam memeriksa, memverifikasi, dan memastikan keakuratan informasi dari berbagai sumber. Selain itu, pernyataan menyoroti pentingnya jurnalis untuk mematuhi kode etik jurnalistik yang berlaku, sehingga berita yang dihasilkan tidak hanya akurat tetapi juga sesuai dengan norma-norma etika yang tinggi dalam praktik jurnalistik. Pendekatan holistik ini mencerminkan kombinasi yang bijak antara teknologi dan keputusan manusia, yang bersama-sama memastikan kualitas dan integritas berita yang disajikan kepada pembaca.

Tingkat akurasi berita juga sangat penting dalam penulisan berita, Muhammad Taufik Wahyudi selaku Wartawan A-News menjelaskan mengenai keakuratan berita dalam proses penulisan berita

“kami melakukan semua proses pembuatan berita dari pengambilan informasi sampai memvalidasi akurasi data atau berita,

mengenai berapa persen tingkat kesalahan dalam akurasi berita kami rasa 20% karena kami sekali lagi benar-benar mengikuti segala proses penulisan berita agar berita tersebut akurat, mengingat lagi bahwa slogan dari A-News tersebut independent dan terpercaya” 23 februari 2024

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa A-News melaksanakan segala proses penulisan berita atau pembuatan berita mulai dari pengambilan informasi hingga validasi akurasi berita tersebut. Dari hasil proses tersebut setiap pembuatan berita rata-rata kurang lebih hanya 20% kesalahan dalam akurasi. Yang artinya adalah walaupun A-News tetap memakai AI kesalahan dalam akurasi berita tersebut masih tetap ada.

Proses pemilihan berita dalam A-News melibatkan sejumlah langkah yang dirancang untuk memilih, mengolah, dan menyajikan berita kepada pembaca secara efektif. Dijelaskan oleh Muhammad Taufik Wahyudi sebagai jurnalis A-News

“kita sebagai jurnalis, terutama jurnalis online harus terus-menerus memantau berbagai sumber berita, termasuk di situs web berita, media social, dan sumber-sumber lainnya, kemudian kita tentukan berita mana yang memiliki nilai berita yang tinggi dan menarik pembaca, selanjutnya Memilih berita yang sesuai dengan kebijakan editorial dan karakteristik audiens target, terus kita mememilah berita lagi yang berdasarkan kriteria tertentu, seperti kualitas sumber, validitas informasi, dan keberlanjutan berita, setelah itu kita juga harus memastikan bahwa berita itu benar atau tidak. Kemudian selanjutnya menulis berita sesuai dengan informasi yang didapat dan jangan lupa dengan memastikan kejelasan, ketepatan, dan konsistensi editorial. Nah disinilah perannya ChatGPT dalam membantu penulisan berita perbaikan tata bahasa, penambahan konteks, dan penyesuaian gaya penulisan. Setelah itu semua di lakukan kita publikasikan berita tersebut” 15 Januari 2024

Dari wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa Sebagai jurnalis online, langkah utama melibatkan pemantauan sumber berita, pemilihan berita berdasarkan nilai dan daya tarik, serta penentuan sesuai kebijakan editorial. Tahap selanjutnya mencakup pemilahan berita berdasarkan kriteria kualitas dan validitas. Jurnalis harus memastikan kejelasan, ketepatan, dan konsistensi editorial dalam penulisan, dengan peran ChatGPT membantu perbaikan tata bahasa dan gaya. Setelahnya, berita dapat dipublikasikan, dan respons pembaca dipantau. Keseluruhan proses ini memadukan keahlian jurnalis dan teknologi untuk menyajikan informasi berkualitas..

Transparansi dalam proses produksi berita memiliki arti penting bagi pembaca. Dengan adanya transparansi, pembaca dapat membedakan antara Konten yang dibuat oleh manusia dan Konten yang di buat olehkecerdasan buatan (*AI*). Hal ini memiliki ampak yang signifikan terhadap Tingkat kepercayaan pembaca terhadap berita yang di sajikan. Seperti halnya di jelaskan oleh Muhammad Taufik Wahyudi sebagai Waratawan A-News

“Transparansi itu membantu mempertahankan integritas jurnalistik, dengan cara menunjukkan secara terbuka bagaimana suatu berita di buat, kami dapat membuktikan kalau kita berkomitmen pada standar etika dan kualitas jurnalis dalam menyajikan informasi kepada pembaca, dengan begitu pembaca juga dapat menghindari kebingungan terkait sumber dan proses produksi berita tersebut, dan jika mereka tahu bahwa suatu berita dibuat dengan bantuan AI, mereka dapat memutuskan bagaimana mereka ingin menanggapi dan apakah mereka lebih memilih berita yang lebih tradisional”

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa A-News berusaha membuktikan komitmennya pada standar etika dan kualitas jurnalistik. hal ini mencerminkan tekad mereka untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada pembaca. dengan demikian transparansi dalam proses produksi berita menjadi kunci untuk membangun kepercayaan pembaca dan menjaga kredibilitas redaksi. Dan dengan hal ini menjelaskan bahwa Dimana pembaca dapat merasa yakin bahwa mereka mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dan memahami dengan jelas bagaimana berita tersebut di produksi.

Didalam buku (M.Romli, 2020) pada bagian *Online Journalism Review* terdapat *check it out, then tell the truth* maksudnya adalah lakukan pengecekan demi akurasi informasi dan sebarkan kebenaran saja, ini demi kredibilitas media. Kemudian ada juga *be Honest* maksudnya adalah jurnalis atau media *online* akan kehilangan kredibilitas jika tidak jujur dalam pemberitaan. Dlam hal ini Hardianto sebagai Redaktu A-News yang biasa bertugas untuk memastikan bahwa Konten berita yang disajikan kualitasnya tinggi, akurat, dan sesuai dengan standar etika jurnalistik.

“dalam penguploadan berita kami di A-News sebelumnya melakukan pengecekan informasi secara menyeluruh sebelum kami menyajikan berita kepada pembaca. Contohnya seperti memverifikasi fakta, konfirmasi sumber, dan Upaya untuk memastikan bahwa setiap informasi yang kami buat atau setiap berita yang kami buat itu memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan”16 januari

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa A-News menjalankan proses pengecekan informasi secara menyeluruh sebelum mempublikasikan berita. Hal ini mencakup verifikasi fakta, konfirmasi sumber, dan Upaya serius untuk memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan memiliki dasar yang kuat. A-News juga memberikan gambaran tentang Upaya konkret yang mereka lakukan untuk menjaga keakuratan dan integritas informasi yang disajikan kepada pembaca. Pendekatan ini memperkuat citra A-News sebagai sumber berita online yang dapat dipercaya dan independet sesuai dengan slogannya itu sendiri.

Gambar 4.3 Transparansi AI dengan mencantumkan sumber informasi berita serta wawancara

A-News.id, Tanjung Hebeb — Prestasi membanggakan berhasil diraih Kampung Labanan Makarti, Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau. Beberapa waktu lalu menyabet penghargaan sebagai Juara 1 dalam Lomba Desa Nasional Regional 3.

Salah satu faktor yang menjadi penilaian dalam kompetisi Desa Nasional adalah bagaimana kolaborasi dan kerja sama yang terjalin antara kampung dengan pihak-pihak lain di sekitar wilayahnya. Bahwa Labanan Makarti merupakan salah satu kampung dampingan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PT Berau Coal.

Bupati Berau, Sri Juniersih Mas menyampaikan rasa senang dan bangga atas terpilihnya Kampung Labanan Makarti terpilih sebagai juara pertama dalam lomba desa tingkat nasional regional III tahun 2023. Dengan penghargaan yang kedua kali bagi Bumi Batiwakkal tersebut, diharapkan bisa membawa harum nama Provinsi Kalimantan Timur dan khususnya nama Kabupaten Berau.

"Dengan demikian, kita harap nantinya Kampung Labanan Makarti bisa menjadi panutan bagi kampung-kampung lainnya. Ini bentuk keseriusan kita membangun Berau dari kampung-kampungnya," ujarnya.

Keberhasilan Kampung Labanan Makarti juga tidak lepas dari peran pendampingan PT Berau Coal di antaranya yaitu, membantu mengelola Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Labanan Makarti dan budidaya kakao hingga produksi Cokelat Kulanta yang kemudian memberdayakan kelompok perempuan sehingga produktif.

"Kita mengapresiasi pendampingan dan kemitraan PT Berau Coal di Kampung Labanan Makarti. Dan kita harap ini bisa

memberikan dampak pertumbuhan ekonomi masyarakatnya.

"Tentu kita harap terus berkelanjutan di Kampung Labanan Makarti, dan berdampak di kampung lainnya. Sehingga ini bisa menjadi dukungan yang baik bagi kampung-kampung di Kabupaten Berau," pungkasnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung (DPMK) Berau, Tenteram Rahayu mengatakan bahwa PT Berau Coal sangat berperan dan merupakan bagian dari Konsorsium Program Sigap Sejahtera yang selama ini telah mendukung program BUMK di beberapa kampung.

"Kami berharap PT Berau Coal sebagai mitra pemerintah akan terus mendukung program BUMK sehingga jika BUMK maju maka dapat membantu peningkatan Pendapatan Asli Kampung," terangnya.

Terpisah, Kepala Kampung Labanan Makarti, Mudaki yang berhasil menyabet Juara Pertama Lomba Desa Nasional untuk Regional 3 menyatakan pembinaan yang dilakukan PT Berau Coal di Kampung Labanan Makarti sangatlah baik. Sehingga, dirinya merasa sangat terbantu dengan adanya hal tersebut.

"Sangat bagus membina BUMK kami, misalnya kita perlu mesin untuk produksi pakan ternak, mereka bantu," jelasnya.

Hal ini, dirasakan sangat berdampak pada penghasilan yang didapatkan oleh BUMK Labanan Makarti. Misalnya saja dengan bantuan pakan itu, per 1 Kilogram pakan yang dijual oleh BUMK mampu menghemat biaya hingga Rp2.500,-

"Angkanya memang kecil, namun seluruhnya mencapai 12

Sumber : informan

Pemantauan dan Audit sistem *AI* untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan kualitas jurnalistik, salah satu aspek yang dijelaskan dalam pemantau *AI* yaitu, pengawasan manusia, pemantauan dan audit berkelanjutan, *Auditing AI*, Pengembangan Keterampilan, dan pendeteksian Kecurangan (Zuraidah, 2019). Hardianto sebagai redaktur menjelaskan mengenai hal tersebut

“dari kelima aspek tersebut hanya satu yang kami terapkan di A-News, yaitu Pengawasan Manusia, Kenapa?. Yah karena meskipun *AI* dapat mengotomatisasi banyak tugas, pengawasn manusia tetap diperlukan untuk menafsirkan hasil, mengatasi masalah kompleks, dan memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan kualitas jurnalistik” 16 Januari 2024

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa Meskipun ada beberapa aspek dalam pemantauan dan audit sistem *AI* untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan kualitas jurnalistik, A-News menerapkan pendekatan yang lebih fokus, yaitu "Pengawasan Manusia." Redaktur, Hardianto, menjelaskan bahwa di A-News, keberadaan pengawasan manusia tetap penting. Meskipun *AI* dapat mengotomatisasi banyak tugas, peran manusia tetap kritis dalam menafsirkan hasil, menangani masalah kompleks, dan memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan kualitas dalam dunia jurnalistik. Pendekatan ini mencerminkan kebijakan A-News untuk memadukan kecerdasan buatan dengan keahlian dan pemahaman manusia untuk memastikan integritas dan responsibilitas dalam penyampaian berita.

Dalam jurnalisme, sumber data dapat berasal dari berbagai sumber seperti data publik, sosial media, blog, forum, dan data komersial. Namun, validitas sumber data perlu diperiksa karena kemungkinan adanya informasi yang tidak akurat atau tidak benar. *AI* dapat membantu jurnalis dalam memastikan validitas informasi sebelum diintegrasikan ke dalam berita melalui beberapa langkah seperti pemeriksaan sumber data, pemeriksaan kesesuaian, pemeriksaan keandalan, pemeriksaan kesesuaian dengan fakta, dan pemeriksaan kesesuaian dengan standar kode etik jurnalistik. Hardianto menjelaskan mengenai validitas data di A-News

“memang akan sangat mudah jika dalam memvaliditas sebuah berita di bantu oleh *AI*, namun penting juga untuk para jurnalis memeriksa dan memverifikasi informasi yang dihasilkan oleh *AI* untuk memastikan kesesuaian dengan fakta dan realitas, serta mematuhi standar etika dan kualitas jurnalistik. oleh karena itu A-News tidak menggunakan *AI* tersebut, karena kami rasa akan sangat lebih muda dan akurat rasanya jika jurnalis saja yang memvaliditas suatu berita tersebut” 16 Januari 2024

Dari wawancara tersebut Hardianto menjelaskan bahwa Meskipun bantuan *AI* dapat memudahkan proses validasi berita, A-News memilih untuk tidak menggunakan *AI* dalam proses tersebut. Alasannya adalah bahwa, walaupun *AI* dapat memberikan kontribusi, peran jurnalis tetap krusial. Jurnalis di A-News dianggap lebih mampu memeriksa, memverifikasi, dan menilai informasi agar sesuai dengan fakta, realitas, serta standar etika dan kualitas jurnalistik. Keputusan ini menekankan

pentingnya peran manusia dalam menjaga integritas dan akurasi berita, bahkan ketika teknologi canggih seperti *AI* tersedia.

### 3. Ketergantungan *AI*

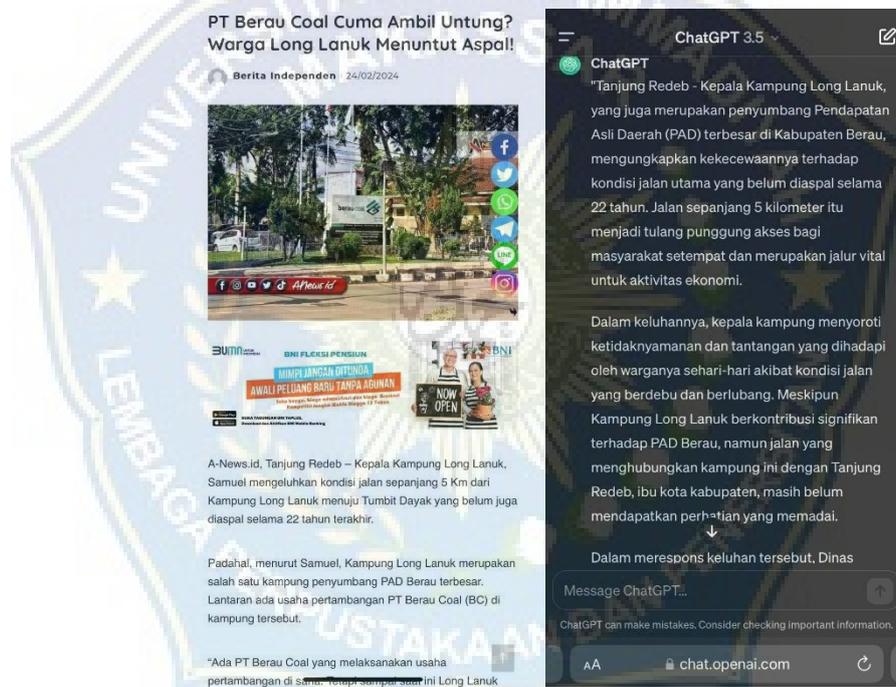
Jurnalisme yang melibatkan penggunaan *AI*, atau yang dikenal sebagai pemrograman, jurnalisme robot, dan jurnalisme otomatis, menghadapi sejumlah tantangan yang mencakup keterbatasan sumber daya manusia ahli, terutama di kalangan jurnalis. Kendala lainnya melibatkan keterbatasan sumber data dan keterbatasan dalam konsumsi konten yang dihasilkan oleh *AI*. Praktik jurnalisme saat ini menuntut para praktisi untuk menghasilkan berita secara kreatif dan cepat dalam proses publikasi begitupun di A-News itu sendiri. Muhammad Taufik Wahyudi Sebagai wartawan yang dimana bertugas untuk menulis dan mempublikasikan berita berpendapat bahwa ketergantungan pada *AI* dalam jurnalis membawa dampak besar pada kualitas berita dan interaksi dengan pembaca.

“membahas mengenai ketergantungan *AI*, Penggunaan *AI* dalam A-News memang bisa mengotomatisasi beberapa tahap produksi berita, contohnya yah seperti penulisan artikel sederhana, analisis informasi, pemilihan judul yang menarik. Nah dalam hal-hal itu tadi memungkinkan penyedia berita untuk mempercepat proses produksi, namun ada tantangannya, tantangannya yaitu kita harus memastikan berita yang di hasilkan tetap akurat dan dapat dipercaya. A-News juga sangat kurang dalam hal memperhatikan Interaksi terhadap pembaca dan mungkin itu yang harus di kembangkan dalam A-News”<sup>15</sup> Januari 2024

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa meskipun *AI* memberikan banyak keuntungan dalam hal efisiensi dan pengalaman

pengguna yang di tingkatkan, serta tantangannya adalah memastikan bahwa teknologi ini digunakan dengan etika dan akuntabilitas. Kualitas berita yang dihasilkan *AI* perlu dipantau secara ketat untuk menghindari dari penyebaran informasi yang tidak benar atau bias. Interaksi dengan pembaca juga perlu di Kelola dengan cermat untuk menjaga keterbukaan dan responsive terhadap kebutuhan Masyarakat.

Gambar 4.4 Ketergantungan *AI* (jurnalists harus memperhatikan dahulu kebenaran berita yang dibuat ChatGPT)



Sumber : Informan

Penerapan *AI* dalam ruang redaksi, terutama dalam pengembangan konten otomatis, dihadapkan pada konsekuensi terkait dengan biaya yang cenderung tinggi. A-News mengakui bahwa alat *AI* yang digunakan dalam proses pengembangan konten otomatis memiliki

biaya yang mahal. Dampaknya adalah konten yang dihasilkan cenderung monoton dan kurang memberikan analisis mendalam. Karakteristik kontennya terbatas dan tidak memberikan pemahaman yang mendalam, kemungkinan disebabkan oleh biaya alat dan keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu AI tidak memakai banyak jenis penerepan *AI* selain ChatGPT yang dirasanya sangatlah praktis.

A-News memiliki kurang lebih tiga sampai empat orang dalam tim redaksi atau penulisan berita, menghadapi keterbatasan dalam jumlah dan variasi konten yang dapat dihasilkan. Meskipun *AI* mampu menghasilkan berita dalam jumlah lebih besar daripada manusia, dampaknya adalah terbatasnya variasi dan kualitas konten jurnalisme. Hal ini terutama berkaitan dengan kredibilitas, kualitas, dan kreativitas dalam membangun makna dalam setiap berita yang dipublikasikan. Mengenai hal ini Muhammad Taufik Wahyudi sebagai wartawan A-News berpendapat

“nah yang saya jelaskan tadi yang Dimana *AI* memanglah dapat membantu mengurangi beban para jurnalis namun meskipun begitu *AI* juga memiliki keterbatasan dalam kemampuan *AI* untuk memberikan makna yang mendalam. Kreativitas dalam membangun makna dalam setiap berita, yang menjadi ciri khas jurnalis, terlihat memiliki nilai yang tidak dapat dengan mudah digantikan oleh *AI*. Dalam pandangan A-News, setiap peristiwa dinilai berdasarkan angka, dan cara pandangnya yang Dimana dapat berbeda dengan daya kritis yang dimiliki oleh jurnalis. Meskipun demikian, A-News percaya bahwa pandangan yang berbeda tersebut bukan menjadi persoalan utama, karena mungkin *AI* memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat peristiwa”15 Januari 2024

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa A-News menyadari bahwa *AI* dapat memberikan kontribusi positif dengan mengurangi beban kerja para jurnalis, membantu dalam proses produksi berita, dan Meningkatkan efisiensi. Namun, A-News juga mengakui keterbatasan *AI*, terutama dalam kemampuan untuk memberikan mana yang mendalam dan kreativitas dalam membangun makna setiap berita. Pandangan A-News terlihat dari pendekatan mereka yang lebih kuantitatif, di mana setiap peristiwa dinilai berdasarkan angka atau data numerik. Ini mencerminkan penggunaan analisis data dan pendekatan berbasis angka dalam evaluasi berita. Meskipun demikian, A-News menyadari bahwa pandangan ini dapat berbeda dengan daya kritis yang dimiliki oleh jurnalis manusia. Jurnalis manusia seringkali dapat memberikan aspek kreatif dan interpretatif yang sulit digantikan oleh *AI*.

Meskipun terdapat perbedaan pandangan, A-News meyakini bahwa keberagaman pandangan antara *AI* dan jurnalis manusia bukanlah persoalan utama. Mereka percaya bahwa perbedaan ini dapat menjadi suatu kelebihan, karena *AI* memiliki cara pandang yang unik dan mungkin dapat melengkapi perspektif yang dimiliki oleh jurnalis manusia. Dengan demikian, A-News memandang implementasi *AI* dalam jurnalistik sebagai suatu yang melibatkan sinergi antara teknologi dan keahlian manusia.

Jurnalis di A-News sangat bergantung besar terhadap penggunaan *AI* yang digunakan untuk memproduksi berita rutin dan membantu redaksi dalam penulisan narasi berita. Keuntungan *AI* digunakan dalam memproses berita serta membuat narasi berita. Ada keterbatasan dalam penerapannya di A-News yang Dimana saya rasa memang A-News lah yang sengaja tidak memakai penerapan *AI* tersebut seperti mencari sumber berita ataupun analisis data. Redaktur A-News Hardianto berpendapat mengenai hal ini.

Dalam hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa A-News menjelaskan bahwa mereka tidak menolak atau enggan menggunakan berbagai jenis aplikasi atau jenis kecerdasan buatan (*AI*) yang dapat memudahkan pekerjaan jurnalis. Namun, A-News secara sengaja memilih untuk hanya menggunakan jenis *AI* tertentu, yaitu ChatGPT. Keputusan ini didasarkan pada keinginan agar mereka tidak terlalu bergantung pada teknologi *AI*. Alasan utama di balik pemilihan ini adalah untuk memastikan bahwa jurnalis-jurnalis di A-News tetap memiliki kebebasan dan keterlibatan dalam menyampaikan ide-ide serta kreativitas mereka dalam penulisan berita. Dengan membatasi penggunaan *AI* pada jenis tertentu, A-News ingin memastikan bahwa jurnalis tetap memiliki peran penting dalam proses kreatif penulisan berita. Selain itu, A-News ingin menghindari situasi di mana jurnalis kehilangan keterampilan menulis mereka karena terlalu bergantung pada *AI*. Mereka mengakui pentingnya menjaga dan mengembangkan

keterampilan individu jurnalis, dan keputusan ini diambil untuk mempertahankan kemandirian dan keahlian kreatif jurnalis dalam proses penulisan berita.

Dalam penulisan berita A-News menggunakan ChatGPT, Penggunaan *AI* ChatGPT dalam jurnalisme dapat memengaruhi kecepatan produksi berita karena *AI* dapat memproses dan menganalisis data dengan lebih cepat daripada manusia. Namun, tekanan untuk memberikan berita secara cepat tidak boleh mengorbankan kualitas atau keakuratan berita. Akurasi tetap menjadi unsur utama dalam jurnalisme dan harus dijaga dengan baik. Muhammad Taufik Wahyudi menjelaskan mengenai prosesnya emnggunakan ChatGPT

“ChatGPT memungkinkan kami menghasilkan teks secara cepat dan efisien. Kami memberikan input awal, seperti fakta dasar dan informasi inti, kemudian ChatGPT mengembangkan teks dengan gaya dan struktur yang sesuai dengan karakteristik pemberitaan A-News. Ini memberi kami kerangka dasar yang dapat kami kembangkan lebih lanjut. Penggunaan ChatGPT mempercepat proses produksi awal berita. Namun, kami tetap berhati-hati untuk tidak mengorbankan kualitas. Kami fokus pada keseimbangan antara kecepatan dan keakuratan. Meskipun ChatGPT membantu menyusun teks awal, kami perlu melakukan penyesuaian, memverifikasi fakta, dan memberikan konteks yang lebih mendalam. Proses ini melibatkan interpretasi manusia yang tidak dapat digantikan oleh teknologi” 15 Januari

Dalam wawancara di atas menjelaskan mengenai penggunaan ChatGPT di A-News memainkan peran krusial dalam mempercepat proses produksi awal berita. Jurnalis memberikan input awal, dan ChatGPT mengembangkan teks dengan gaya dan struktur sesuai dengan karakteristik pemberitaan A-News, memberikan kerangka

dasar untuk pengembangan lebih lanjut. Meskipun teknologi ini meningkatkan kecepatan, A-News tetap memprioritaskan kualitas. Fokus pada keseimbangan antara kecepatan dan keakuratan adalah kunci. Jurnalis tetap terlibat dalam penyesuaian, verifikasi fakta, dan memberikan konteks mendalam, menunjukkan bahwa interpretasi manusia tetap tak tergantikan oleh teknologi. Pendekatan holistik ini mencerminkan komitmen A-News untuk menyajikan berita berkualitas tinggi yang memadukan kecerdasan buatan dengan keahlian jurnalistik manusia.

Redaktur Hardianto juga menambahkan mengenai waktu yang di pakai saat penulisan berita menggunakan *ChatGPT*

“Selisih waktu yang spesifik sebelum dan setelah penggunaan ChatGPT dalam proses penulisan berita di A-News tidak dapat ditentukan secara pasti tanpa data waktu yang lebih spesifik. Selisih waktu dapat bervariasi tergantung pada kompleksitas berita, panjang artikel, serta seberapa banyak pekerjaan manusia yang diperlukan setelah hasil awal dari ChatGPT. Selisih waktu ini juga dapat dipengaruhi oleh seberapa cepat ChatGPT dapat menghasilkan draf awal dan sejauh mana jurnalis harus melakukan revisi atau penyesuaian”16 Januari 2024

Wawancara diatas menjelaskan bahwa Variabilitas selisih waktu dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kompleksitas berita, panjang artikel, dan sejauh mana pekerjaan manusia diperlukan setelah hasil awal dari *ChatGPT*. Selisih waktu juga bergantung pada seberapa cepat *ChatGPT* dapat menghasilkan draf awal dan sejauh mana jurnalis perlu melakukan revisi atau penyesuaian. Dengan kata lain,

evaluasi yang lebih terperinci dan data spesifik diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai dampak waktu penggunaan *ChatGPT* dalam penulisan berita di A-News.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari hasil wawancara informan dapat dikemukakan bahwa penggunaan Kecerdasan Buatan (*AI*) dalam Jurnalisme pada portal berita A-News yang dimana A-News mengambil pendekatan hati-hati terhadap implementasi *AI*, memanfaatkannya untuk meningkatkan efisiensi produksi berita, tetapi tetap mempertahankan kendali dan kreativitas jurnalis manusia. Mereka menilai transparansi, kredibilitas, dan interaksi yang baik dengan pembaca sebagai kunci untuk menjaga kualitas dan kepercayaan dalam dunia jurnalistik yang semakin tergantung pada teknologi *AI*.

Pembahasan hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan dari teori Agensi oleh M.C, Jensen dan W.H. Meckling yang di gunakan dalam Penggunaan Kecerdasan Buatan (*AI*) dalam jurnalistik pada portal berita A-News

#### 1. Pengaruh *AI* terhadap Jurnalis

Pengaruh *AI* dalam jurnalistik di portal A-News memiliki beberapa aspek yang sangat mempengaruhi portal A-News pada saat menggunakan *AI*, antara lain yaitu cara kerja para jurnalis, dalam portal A-News saat menggunakan *AI*, jurnalis A-News sangat terbantu dalam

hal proses penulisan dikarenakan dalam *AI* yang lebih spesifiknya adalah ChatGPT membantu mengefesikan berita, seperti pembentukan tata bahasa yang menarik, pencarian judul yang kreatif, dan pengecekan typo dalam penulisan. Hal tersebut sangat membantu beban-beban jurnalis yang dimana jurnalis sekarang hanya lebih fokus ke mencari berita.

Menggunakan *ChatGPT* dalam penulisan berita atau untuk menghasilkan teks yang menyerupai manusia, meskipun *ChatGPT* dapat menghasilkan teks yang menarik dan mudah di baca namun penggunaannya dalam penulisan masih kontroversial seperti ketidakakuratan informasi, ketidakjelasan sumber informasi, dan ketidakmampuan untuk menilai konteks. Oleh karena itu, penggunaan *ChatGPT* dalam penulisan berita harus dilakukan dengan hati-hati dan disertai dengan verifikasi informasi yang akurat dan sumber yang dapat dipercaya. Sebaiknya, *ChatGPT* digunakan sebagai alat bantu dalam penulisan berita, bukan sebagai pengganti penulis berita manusia yang dapat menilai konteks dan memastikan keakuratan informasi.

Selain dari mempengaruhi cara kerja jurnalis, peningkatan produksi Konten berita juga sangat berpengaruh, dengan menggunakan *AI*, A-News mampu menghasilkan 40% dari sebelum menggunakan *AI*, karena dengan begitu jurnalis menggunakan *AI* juga untuk memberikan banyak Konten dalam satu topik berita sehingga berita tersebut menghasilkan lebih dari satu Konten walaupun dalam satu sumber berita saja.

Salah satu keunggulan *ChatGPT* adalah mampu menghasilkan banyak topik berita dari satu topik yang sama, itu dikarenakan *ChatGPT* dapat menghasilkan teks yang terstruktur dan kontekstual, dan dengan demikian, dapat menghasilkan banyak ide dan topik yang berbeda dari satu topik yang sama, namun dari hal itu juga *ChatGPT* karena dengan memiliki kontekstual yang membuat berita itu monoton dan tidak memiliki pandangan dari manusia yang membuat berita tersebut tidak hidup. Karena dalam konteks penulisan berita, kehadiran sudut pandang manusia sangat penting untuk memberikan dimensi emosional, analisis mendalam, dan perspektif yang beragam kepada pembaca. Tanpa sudut pandang manusia, berita yang dihasilkan oleh *ChatGPT* cenderung menjadi monoton, kurang menarik, dan kehilangan sentuhan kemanusiaan yang penting dalam menyampaikan informasi.

Oleh karena itu, meskipun *ChatGPT* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam produksi konten berita untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan, namun tetap diperlukan peran penulis berita manusia untuk memberikan sudut pandang manusia yang kaya akan nuansa, emosi, dan analisis yang tidak dapat dihasilkan oleh *AI* semata. Kombinasi antara kecerdasan buatan dan kecerdasan manusia dapat menghasilkan konten berita yang lebih berkualitas dan menarik bagi pembaca.

Pengaruh yang terakhir yaitu pengaruh pendapatan newsroom, dalam newsroom atau dalam portal berita pengaruh keuangan juga sangat berpengaruh, baik dari segi pengeluarannya maupun segi pemasukannya.

Di A-News menjelaskan bahwa untuk pengeluarannya kurang lebih hamper sama saja dengan sebelum menggunakan *AI* dikarenakan *AI* yang digunakan adalah *ChatGPT* yang *free*, karena dengan alasan ingin menguji coba bagaimana manfaatnya dan pengaruhnya bagi newsroom mereka, apakah efektif atau tidak. Dan untuk lebih lanjutnya mereka akan meningkatkan lagi mengenai pemasukan di portal A-News mereka mengatakan bahwa hamper 50% peningkatannya dilihat dari segi peningkatan produk berita juga, jadi Ketika produk berita meningkat pemasukan juga akan meningkat.

Peningkatan produksi berita yang efektif dan efisien dapat berdampak positif pada pendapatan newsroom. Dalam beberapa penelitian, ditemukan bahwa konvergensi media dan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam produksi berita. Misalnya, penelitian di Bisnis Indonesia menunjukkan bahwa konvergensi media memungkinkan penggabungan distribusi berita dan memperkuat edisi koran cetak dan breaking news versi online dengan melakukan integrasi newsroom (H. K. Dewi et al., 2012).

Namun, peningkatan produksi berita yang efektif dan efisien juga harus memperhatikan kualitas dan keakuratan informasi yang disajikan. Penggunaan teknologi seperti *ChatGPT* dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam produksi berita, namun tetap diperlukan peran penulis

berita manusia untuk memastikan keakuratan dan kebenaran informasi yang disajikan.

## .2. Transparansi *AI*

Transparansi *AI* dalam A-News menjelaskan mengenai peran jurnalis dalam mengawasi *AI* dalam proses penulisan berita atau memproduksi berita, menjelaskan proses penulisan berita yang sesuai dengan etika jurnalistik.

A-News menjelaskan bahwa dalam penulisan berita keakuratan suatu berita itu sangat penting, peran jurnalis dalam memeriksa keakuratan berita dalam A-News sangat dibutuhkan dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh dengan benar sesuai dengan sumber dan lokasi berita tersebut. Peran *AI* dalam akurasi berita tidak ada sama sekali karena dalam akurasi berita yang berpengaruh besar yaitu jurnalis. Jurnalis di A-News dalam memproses atau menulis berita juga sangat teliti dari awal pencarian sumber berita hingga penguploadan berita.

Keakuratan berita sangat penting dalam jurnalisme, untuk memastikan karena berita yang tidak akurat dapat merugikan pembaca dan merusak reputasi media. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan keakuratan berita, verifikasi Sumber: Sebelum menulis berita, pastikan untuk memverifikasi sumber informasi yang digunakan. Sumber informasi harus dapat dipercaya dan memiliki

reputasi yang baik. Selanjutnya cek fakta: Setelah menulis berita, pastikan untuk melakukan cek fakta untuk memastikan keakuratan informasi yang disajikan. Ketiga hindari kesalahan Penulisan: Kesalahan penulisan dapat menyebabkan informasi yang disajikan menjadi tidak akurat. Keempat hindari bias: Hindari bias dalam penulisan berita. Berita harus obyektif dan tidak memihak pada satu pihak. Dan yang terakhir perhatikan etika jurnalistik: Pastikan untuk memperhatikan etika jurnalistik dalam penulisan berita. Dari kelima hal tersebut semuanya hanya dapat dilakukan oleh jurnalis saja bukan *AI* karena Ketika *AI* yang melakukan hal tersebut, suatu berita tersebut tidak mampu mendapatkan keakurasian data karena *AI* tidak memiliki data yang dan informasi, sumber informasi yang dipunya *AI* hanya didapat dari para manusia.

Untuk membuktikan transparansi dalam penggunaan *AI* pada suatu berita, terutama dalam konteks keakuratan berita A-News menjelaskan bahwa mereka akan berkomitmen pada standar etika dan kualitas jurnalistik. dalam hal tersebut juga A-News melettakan sumber berita tersbut serta mencantumkan hasil wawancara kepada narasumber agar terbukti bahwa benar jurnalis yang menulis berita tersebut bukan *AI*. Karena A-News menjelaskan bahwa *AI* hanya dalam proses penulisan saja namun untuk mengecek keakurasian dan transparansi suatu berita tetap peran manusia yang di gunakan. Karena keterlebitan manusia dalam penulisan berita sangatlah penting, terutama dalam Keputusan redaksional.

Dalam menyesuaikan naskah berita dengan ideologi dan keputusan redaksional, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian yang relevan:

Ideologi Media: Ideologi media memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan isi berita politik. Setiap media massa memiliki ideologi masing-masing, dan kebijakan redaksi media Indonesia dalam menentukan berita politik tidak lepas dari ideologi media tersebut. Oleh karena itu, penyesuaian naskah berita dengan ideologi media menjadi penting untuk menjaga konsistensi dan kesesuaian dengan nilai-nilai yang dianut oleh media tersebut.

Kebijakan Redaksional, kebijakan redaksional merupakan pedoman yang menentukan langkah-langkah operasional dalam produksi berita. Kebijakan ini mencakup aspek-aspek seperti penempatan berita, laporan, dan pemilihan narasumber. Dalam menyesuaikan naskah berita, penulis harus memperhatikan kebijakan redaksional yang ada agar naskah berita sesuai dengan visi dan misi media serta tetap mematuhi standar jurnalistik yang berlaku. Level ideologi media merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam isi pemberitaan dalam media massa karena setiap media memiliki ideologi yang memengaruhi cara mereka menyajikan berita. Penyesuaian naskah berita dengan level ideologi media menjadi penting untuk memastikan bahwa isi berita sesuai dengan konsepsi atau posisi media dalam menafsirkan realitas. Dengan memperhatikan ideologi media, kebijakan redaksional, dan level ideologi

media, penulis dapat menyesuaikan naskah berita dengan baik agar sesuai dengan nilai-nilai dan standar yang dianut oleh media tersebut. Hal ini akan membantu menjaga konsistensi, keberlanjutan, dan kualitas produksi berita dalam newsroom.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar etika dan kualitas jurnalistik pemantauan dan audit system *AI* sangatlah penting, ada 5 aspek dalam pemantauan tersebut yaitu, pengawasan manusia, pengawasan dan audit berkelanjutan, *Auditing AI*, pengembangan keterampilan dan pendektasian kecurangan (Zuraidah, 2019), namun dalam A-News mereka hanya menggunakan pengawasan manusia. Dalam hal ini kelima aspek tersebut memiliki fungsinya masing-masing dan guna untuk memastikan keakuratan dan transparansi *AI* dalam produksi berita yang lebih mendalam lagi. Jika hanya menggunakan aspek pengawasan manusia saja ada kemungkinan berita tersebut memiliki akibat-akibat yang tidak diinginkan jurnalis atau newsroom seperti, penyebaran informasi palsu, kesalahan dalam produksi berita, ketidaktranparan dalam penggunaan *AI*, serta ketidak mampuan dalam menghadapi perubahan. Oleh karena itu sangat penting untuk melakukan kelima aspek tersebut.

### 3. Ketergantungan *AI*

Ketergantungan *AI* merujuk pada situasi dimana jurnalis sangat bergantung pada teknologi kecerdasan buatan (*AI*) dalam hal penulisan

berita. A-News menjelaskan bahwa pengaruh *AI* dalam proses pembuatan berita sangatlah besar namun untuk dalam hal ketergantungan A-News tidak melakukan hal itu, mereka melihat dari keterbatasan *AI* itu sendiri yang dimana *AI* memiliki pandangan yang berbeda dengan jurnalis sehingga Ketika melakukan proses penulisan berita tidak bisa dilakukan seutuhnya oleh *AI*. A-News memang menggunakan *AI* tetapi untuk bergantung sepenuhnya dalam hal penulisan berita A-News tidak melakukannya karena mengingat Kembali bahwa peran jurnalis dalam penulisan berita sangatlah besar.

Dalam beberapa kasus, ketergantungan *AI* dalam penulisan berita dapat memiliki dampak positif, seperti meningkatkan efisiensi dan akurasi produksi berita. Namun, ketergantungan *AI* juga dapat memiliki dampak negatif, seperti mengurangi ruang bagi penulis untuk mengembangkan kreativitas mereka dan mengurangi keaslian berita. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan secara menyeluruh implikasi penggunaan *AI* dalam penulisan berita dan memastikan bahwa penggunaannya tidak mengurangi kualitas dan keaslian berita. Penulis berita harus tetap memainkan peran penting dalam proses produksi berita dan memastikan bahwa berita yang dihasilkan tetap memenuhi standar jurnalistik yang berlaku.

Selain dari apa dampak positif dan negative dalam penggunaan *AI* interaksi dalam pembaca juga bisa mempengaruhi dalam penggunaan *AI*, maksudnya interaksi tersebut dilakukan dengan cara professional dan

menghargai pandangan pembaca karena dengan begitu kritik dan saran yang masuk akan menjadi bahan perbaikan dan bahan evaluasi bagi newsroom kita sehingga akan menjadi bentuk kemajuan bagi satu newsroom tersebut. Namun dalam A-News masih kurang akan hal interaksi dalam pembaca, memperhatikan komentar dalam berita tersebut salah satu cara interaksi jurnalis kepada pembaca, sehingga Ketika di perhatikan kemudian dalam komentar tersebut mengandung saran dan kritik, tu adalah salahsatu bentuk evaluasi bagi jurnalis itu sendiri sebagai pengembangan diri.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *ChatGPT* memberikan bantuan signifikan kepada jurnalis A-News dalam proses penulisan, membantu dalam pembentukan tata bahasa yang menarik, pencarian judul yang kreatif, dan pengecekan typo. Meskipun memberikan kemudahan, penggunaan *ChatGPT* juga menimbulkan kontroversi terkait ketidakakuratan informasi, ketidakjelasan sumber informasi, dan ketidakmampuan untuk menilai konteks. Keunggulan *ChatGPT* terletak pada kemampuannya menghasilkan berbagai topik berita dari satu topik yang sama, meskipun tanpa sudut pandang manusia, berita dapat terasa monoton. Meskipun *ChatGPT* dapat meningkatkan efisiensi, peran penulis berita manusia tetap diperlukan untuk memberikan keberagaman dan kemanusiaan dalam konten berita. Adanya peningkatan produksi berita yang efektif dan efisien dapat berdampak positif pada pendapatan *newsroom*, sejalan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas konten berita.
2. Jurnalis di A-News memegang peran sentral dalam memastikan keakuratan berita dengan melakukan verifikasi sumber informasi. Meskipun *AI* berkontribusi dalam proses penulisan, keakuratan tetap menjadi tanggung jawab utama jurnalis. Pentingnya peran jurnalis

manusia dalam mencegah informasi palsu dan menjaga kualitas berita. A-News menekankan transparansi dalam penggunaan *AI*, menyatakan komitmennya pada standar etika dan kualitas jurnalistik. Penulis berita perlu memperhatikan ideologi media, kebijakan redaksional, dan level ideologi media untuk menjaga konsistensi dan kesesuaian berita dengan nilai-nilai media. Hal ini membantu menjaga kualitas dan konsistensi produksi berita dalam newsroom.

3. A-News menyadari keterbatasan *AI* dan tidak sepenuhnya bergantung pada teknologi tersebut dalam proses penulisan berita. Pengelolaan ketergantungan terhadap *AI* oleh A-News menunjukkan pemahaman yang baik akan peran manusia dalam menjaga kekreatifan, keaslian, dan kualitas berita. Dalam menghadapi perkembangan teknologi, newsroom perlu bijak dalam mengintegrasikan *AI* agar tetap memenuhi standar jurnalistik. Interaksi dengan pembaca menjadi faktor penting dalam menggunakan *AI*. Pembaca yang memberikan kritik dan saran dapat menjadi bahan perbaikan dan evaluasi bagi newsroom. Interaksi yang profesional dengan pembaca juga menjadi kunci dalam memperoleh umpan balik yang konstruktif untuk terus meningkatkan kualitas berita. Dengan demikian, integrasi *AI* dalam newsroom dapat menjadi peluang untuk kemajuan, asalkan dikelola dengan bijaksana dan tetap memperhatikan aspek-aspek etika jurnalistik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka terdapat saran ataupun masukan yang ingin penulis sampaikan, terkait dengan permasalahan yang penulis teliti, sebagai berikut:

1. Evaluasi kembali apakah ada jenis *AI* yang dapat membantu pencarian sumber dan analisis data tanpa mengurangi peran kreatif jurnalis serta Aktifkan jurnalis dalam pengembangan konten dan berikan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis.
2. Pertimbangkan variasi jenis *AI* untuk meningkatkan analisis dan membuat konten lebih dinamis.
3. Komunikasikan secara transparan kepada pembaca bahwa *AI* digunakan dengan komitmen pada etika dan kualitas jurnalistik

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran, S. O., & Irwansyah, N. (2018). Jurnalisme Robot Dalam Media Daring Beritagar.Id (Robot Journalism In Online Media: Beritagar.Id). *Jurnal Iptekkom : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 20(2), 169. <https://doi.org/10.33164/Iptekkom.20.2.2018.169-182>
- Andreychuk, N. (2023). *Transparansi Ai: Panduan Langkah-Demi-Langkah Untuk Bisnis Anda*. Id.Martech.Zone, 1.
- Anwar, R., & Cangara, H. (2016). Rintangan Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan Dan Perceraian Etnis Jawa Dengan Papua Di Kota Jayapura. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 5(2), 273–285.
- Arief, N. N., & Saputra, M. A. A. (2019). Kompetensi Baru P Ublc Relations ( Pr ) Pada Era Artificial Intelligence. 02(01), 1–12.
- Asep, S. M. R. (2020). *Jurnalistik Online* (I. Kurniawan & A. E. Mathori (Eds.); 2nd Ed.). Nuansa Cendekia.
- Ashari, M. (2019). *Jurnalisme Digital : Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan*. 4(1), 1–16.
- Baru, M., & Era, D. I. (N.D.). *Monograp Analisis Isi Etnografis : Gaya Jurnalisme Media Konvensional Dan*.
- Benjamin, V. (2020). *Etymology Of Communication*.
- Bosch, T. (2010). *Digital Journalism And Online Public Spheres In South Africa*. 265–275.
- Cosmas, H. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (R. E. Dewi (Ed.); 1st Ed.). Cv Jejak.
- Dewi, H. K., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Pascasarjana, P., & Komunikasi, M. (2012). *Universitas Indonesia Pola Dan Alur Kerja Jurnalistik Dalam Ruang Redaksi Berkonvergensi ( Studi Kasus Redaksi Bisnis Indonesia )*.
- Fauzi, A. (2023). *Meningkatkan Hasil Bisnis Dengan Kol Marketing Yang Efektif. Komunikasi*.
- Ginting, R. (2021). *Manajemen Komunikasi Digital Terkini*.
- Hardiansya, Z. (2023). *Artificial Intelligence: Pengertian, Jenis, Contoh, Serta Kelebihan Dan Kekurangannya*. Tekno.Compas.Com, 1.
- Ii, B. A. B. (2017). *Kerangka Pemikiran*. 11–31.
- Indainanto, Y. I. (2020). *Artificial Intelligence Dalam Rutinitas Media Online*. *Artificial Intelligence Dalam Rutinitas Media Online*. 164.
- Indriani, S. (2021). *Kerjasama Tim Dalam Organisasi*. Ilmu Komunikasi, 1.

- Intelligence, A., & Di, A. I. (2021). Model Industri Bisnis Media Massa Pada Era Perkembangan Artificial Intelligence (Ai) Di Indonesia. 4(1).
- Karunia, V. (2022, January 22). Feedback (Umpan Balik): Pengertian Dan Jenisnya Dalam Komunikasi. Kompas.Com, 1.
- Khairul, A. (2020). Implementasi Delapan Peran Wartawan Di Era Internet Menurut Bill Kovach Dan Tom Rosenstiel Pada Media Online Beritagar.Id Skripsi.
- Lestari, S. D., & Istyanto, S. B. (2020). Pola Komunikasi Guru Dan Siswa Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Penerapan Mutu Bahasa Metode Sentra (Studi Di Sdit Harapan Bunda Purwokerto). *Journal Of Scientific Communication (Jsc)*, 2(1), 21–31.
- Lidwina, A. (2017). Sektor Industri Yang Telah Gunakan Kecerdasan Buatan. 1.
- M.Romli, A. S. (2020). *Jurnalistik Online* (I. Kurniawan (Ed.); Edisi 2). Nuansa Cendekia.
- Marhama, & Fauzi. (N.D.). *Jurnalisme Di Era Digital*. 1(1), 16–37.
- Muliawanti, L. (N.D.). *Lintang Muliawanti Jurnalisme Era Digital ....* 79–98.
- Murtiani, R. (2023). Ai Dan Pengambilan Keputusan: Apakah Kita Siap Menghadapi Dampaknya Di Berbagai Aspek Kehidupan? Kompasiana.Com, 1.
- Nandy. (2023). Contoh Memo Dan Manfaatnya Dalam Dunia Bisnis. Bahasa Indonesia.
- Ngalimun. (2022). *Ilmu Komunikasisebuah Pengantar Praktis* (Juairiah (Ed.)).
- Novita, L. (2018). Independensi Wartawan Pwi Jawa Barat Dalam Berita Keislaman. 2(April), 79–96.
- Novita, L., Provinsi, S. D., & Barat, J. (2018). Independensi Wartawan Pwi Jawa Barat Dalam Berita Keislaman. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 79–96.
- Nur. (2024). Platform Media Sosial Utama Untuk Pemasaran Digital. *Ilmu Komunikasi*, 1.
- Octaviani, A., & Dewi, P. (2020). Kecerdasan Buatan Sebagai Konsep Baru Pada Perpustakaan. 4(4), 453–460.
- Pipit, E. P. (2022). *Komunikas Dan Komunikasi Digital* (Guepedia (Ed.); 1st Ed.). Guepedia
- Pratikno, A. S., & Madura, U. T. (2021). Implementasi Artificial Intelligence Dalam Memetakan Karakteristik , Kompetensi , Dan Perkembangan Psikologi Siswa Sekolah Dasar Melalui Platform Offline Implementasi Artificial Intelligence Dalam Memetakan Karakteristik , Kompetensi , Dan

Perkembangan Ps. July 2018.

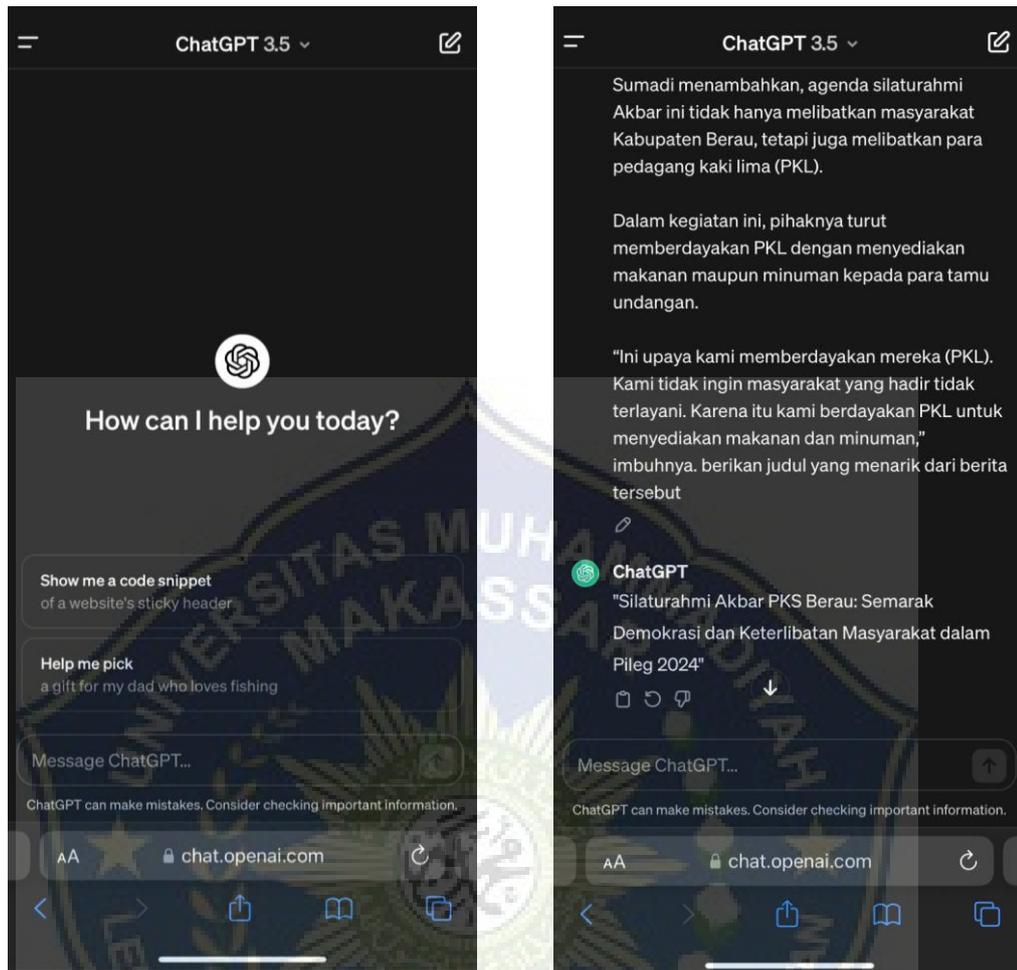
- Purnama, M. R. (2022). Literasi Digital Sebagai Upaya Penanggulangan Hoax Pada Tirto.Id Maret 2021.
- Putra, R. S., & Irwansyah. (2020). Media Komunikasi Digital, Efektif Namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Di Masa Pandemi. *Global Komunikasi*, 1(2), 1–13.
- Putranto, A., Utoyo, A. W., Sarjana, P., Sahid, U., & Nusantara, B. (2022). *Jurnal Mahardika Adiwidia*. 86–99.
- Ririh, K. R., Laili, N., Wicaksono, A., Tsurayya, S., Penelitian, P., Ilmu, M., & Teknologi, P. (2020). Studi Komparasi Dan Analisis Swot Pada Implementasi Kecerdasan Buatan ( Artificial Intelligence ) Di Indonesia. 15(2), 122–133.
- Ritonga, R. (N.D.). Rontoknya Independensi Pers Cetak Dan Online Di Kota Medan Rajab Ritonga The Collapse Of Independence Of Print And Online Media In Medan City. 9(1), 26–39.
- Robin, P. (2020). “ Independen Dan Terpercaya ” Creative Media Workers As Representatives To Actualize The Tagline Of “ Independen T Dan Trusted .” 3(2), 138–147. <https://doi.org/10.17933/Diakom.V3i2.72>
- Sambo, M. (2017). Pengantar Jurnalisme Multiplatform.
- Septiani Rosana, A. (2010). Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Industri Media Di Indonesia. *Gema Eksos*, Vol. 5(No. 2), 145.
- Smulowitz, S., Becerra, M., & Mayo, M. (2019). Racial Diversity And Its Asymmetry Within And Across Hierarchical Levels: The Effects On Financial Performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696.
- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Khalayak The Effect Of Mass Communication On The Audience. 4(1), 24–31.
- Taufik, A. (2023). Enkripsi Data Adalah Keamanan Data Terbaik. *Komunikasi*.
- Tri, E. (2024, February 1). Pengertian Pemasaran Media Sosial, Manfaat Dan Strateginya. *Qontak Mekari*, 1. <https://qontak.com/blog/pemasaran-media-sosial/>
- Tv, K. (2023). Ai Jadi Peluang Jurnalisme Di Indonesia. 9 Februari.
- Zuraidah, E. (2019). Modul Audit Sistem Informasi Dan Tata Kelola Disusun Oleh : Eva Zuraidah M . *Kom Pertemuan* 1. 1–95.

# LAMPIRAN





Dok 1 : Logo Portal Berita A-News



Doc 2 : Proses Penggunaan Kecerdasan Buatan pada Penulisan Berita



A-News.id, Tanjung Redeb – Kasus menghalang-halangi aktivitas pertambangan PT Berau Coal yang menjerat M Arbi Bakri rupanya juga memiliki keterkaitan dengan salah satu tokoh besar di Bumi Batiwakkal.

Hal itu dijelaskan oleh Kasat Reskrim Polres Berau, AKP Ardian Rahayu Priatna. Dimana, kasus itu juga menyangkut kepada salah satu tokoh masyarakat di Berau.

**Dok 3** : Contoh Berita menggunakan kecerdasan buatan AI



**Dok 4** : Wawancara bersama Bapak Yudi Perdana sebagai Pakar Media di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Tiur



**Dok 5** : Wawancara bersama Hardianto sebagai Redaktur di Portal Berita A-News



**Dok 6** : Wawancara bersama Muhammad Taufik Wahyudi sebagai Jurnalis di Portal A-News



**Universitas  
Muhammadiyah  
Makassar**

Integrity - Professionalism - Entrepreneurship

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
Faculty of Social and Political Sciences

Makassar Jln. Latta A, Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221  
Telp: (0411) 866 97 2 Fax: (0411) 865 588  
Official Email: fisp@unismuh.ac.id  
Official Web: http://fisp.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2866/FSP/A.1-VIII/XII/1444 H/2023 M  
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth.  
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh  
Di-  
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Ira Riswana  
St a m b u k : 10565 11014 20  
J u r u s a n : Ilmu Komunikasi  
Lokasi Penelitian : Di Portal Berita A-News Kabupaten Berau Kalimantan Timur  
Judul Skripsi : *"Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Penulisan Berita pada Portal Berita A-News"*

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu Khaera n Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 16 Desember 2023  
Ketua Jurusan IKOM

*Syukri, S.Sos, M.Si*  
NBM : 923568



Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia  
Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi  
Public Administration - Government Studies - Communication Science



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3023/05/C.4-VIII/XII/1445/2023

17 Jumadil Awal 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

30 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Berau

Cq. Ka. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Berau

di -

Kalimantan Timur

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2866/FSP/A.6-VIII/XII/1445/2023 tanggal 16 Desember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IRA RISWANA

No. Stambuk : 10565 1101420

Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM PENULISAN BERITA PADA PORTAL BERITA A-NEWS"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Desember 2023 s/d 21 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ira Riswan  
Nim : 105651101420  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Februari 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



AB I Ira Riswan - 105651101420

ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**7%**  
INTERNET SOURCES

**3%**  
PUBLICATIONS

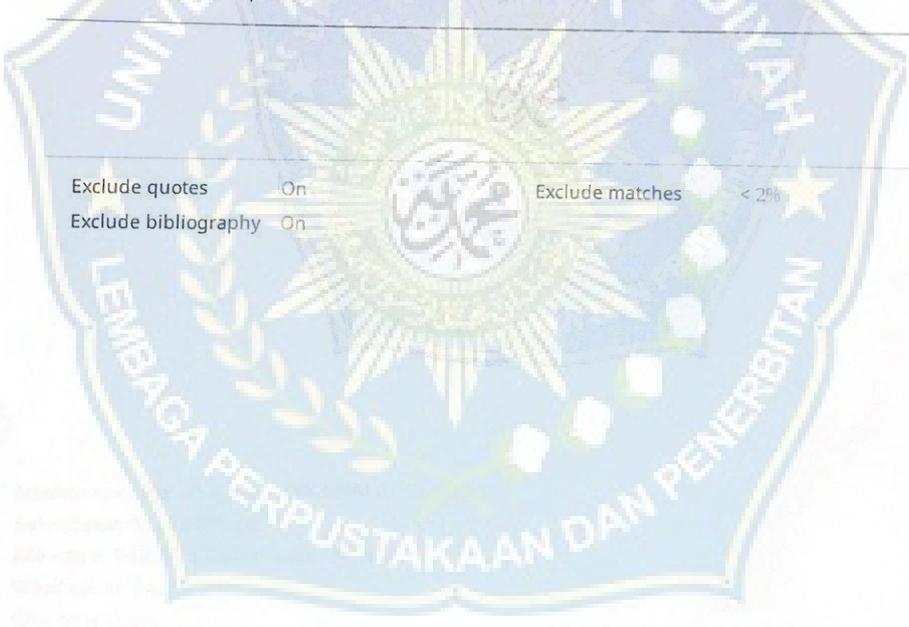
**6%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.uinjambi.ac.id Internet Source		<b>4%</b>
<b>2</b>	jurnal.kominfo.go.id Internet Source		<b>3%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		<b>3%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



AB II Ira Riswan - 105651101420

ORIGINALITY REPORT

**23%**

SIMILARITY INDEX

**23%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

**14%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.usahid.ac.id">jurnal.usahid.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://library.binus.ac.id">library.binus.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://jurnal.kominfo.go.id">jurnal.kominfo.go.id</a> Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	2%
7	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://dyahhapsari.blogspot.com">dyahhapsari.blogspot.com</a> Internet Source	1%



AB III Ira Riswan - 105651101420

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.ikipsiliwangi.ac.id  
Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Aegeri Surabaya  
The State University of Surabaya  
Student Paper

2%

3

mafiadoc.com  
Internet Source

2%

4

simlitbangdiklat.kemenag.go.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



B IV Ira Riswan - 105651101420

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[repository.usm.ac.id](http://repository.usm.ac.id)

Internet Source

5%

2

[www.dw.com](http://www.dw.com)

Internet Source

1%

3

[eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)

Internet Source

1%

4

[repository.upnvj.ac.id](http://repository.upnvj.ac.id)

Internet Source

1%

5

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

<1%

6

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

<1%

7

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

<1%

8

[123dok.com](http://123dok.com)

Internet Source

<1%

9

[ar.scribd.com](http://ar.scribd.com)

Internet Source

<1%



AB V Ira Riswan - 105651101420

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

3%

2

[jurnal.fkip.unila.ac.id](http://jurnal.fkip.unila.ac.id)

Internet Source

2%



Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Ira Riswana**, Lahir pada hari minggu 29 September 2002 di desa Mantaritip kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Anak dari Arisman dan Sabaria yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis beragama Islam tinggal di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur Kota Tanjung Redeb. Penulis menempuh

Pendidikan sekolah dasar di SDN 011 Sambaliung, kemudian melanjutkan pendidikannya di MTsN 01 Berau, setelah menyelesaikan pendidikannya di Madrasa Tsanawiyah Negeri kemudian melanjutkan sekolahnya di Madrasah Aliyah Negri 01 Berau atau MAN 01 Berau. Kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, mengambil Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi. Pada masa kuliah aktif di beberapa Lembaga kemahasiswaan yaitu pada tahun 2021-2022 diamanahkan sebagai Ketua Bidang Minat dan Bakat di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, selanjutnya di tahun 2022-2023 lanjut diamanahkan lagi menjadi Bendahara umum di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, kemudian lanjut di organisasi Daerah Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng diamanahkan sebagai Ketua Bidang Keilmuan tahun 2022-2023